

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN PERILAKU MENJAGA KELESTARIAN
LINGKUNGAN DI SMA NEGERI SE-KECAMATAN
CIBINONG**

Skripsi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Manis Syarofal Anami
036115032



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Menjaga
Kelestarian Lingkungan di SMA Negeri se-Kecamatan Cibinong.

Peneliti : Manis Syarofal Anami

NPM : 036115032

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Eka Suhardi, M.Si.
NIP.195706121986011001

Pembimbing II,



Dra. Susi Sutjihati, M. Si.
NIP.195809231983032002

Diketahui oleh:

Dekan FKIP
Universitas Pakuan



Drs. Deddy Sofyan, M. Pd.
NIP.195601081986011001

Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi



Dra. Surti Kurniasih, M. Si.
NIP.196208311986012001

Tanggal Lulus : 19 Juli 2019

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan” adalah hasil karya penulis dengan arahan dari dosen pembimbing. Karya ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan. Sumber informasi yang dikutip dalam karya ilmiah ini, baik dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah memenuhi etika penulisan karya ilmiah dengan disebutkan dalam teks dan tercantum dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini melanggar undang-undang hak cipta, maka penulis siap bertanggung jawab secara hukum dan menerima pencabutan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) yang telah diraih.

Bogor, Juli 2019

Materai 6000

Manis Syarofal Anami
036115032

ABSTRAK

Manis Syarofal Anami. 036115032. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan di SMA Negeri se-Kecamatan Cibinong. Skripsi. Universitas Pakuan. Bogor. Dibawah bimbingan Dr. Eka Suhardi, M. Si. dan Dra. Susi Sutjihati, M. Si.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang terdiri atas 2 variabel yaitu Kecerdasan Emosional sebagai variabel bebas dan Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan sebagai variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Agustus 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas kelas XI MIPA di Kecamatan Cibinong tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah sampel sebanyak 129 responden. Pengambilan sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *Proposional Random Sampling* kriteria *Slovin*. Data penelitian kuantitatif diperoleh menggunakan *questioner* dengan skala sikap *rating scale* untuk variabel Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Product Moment Pearson* dan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Analisis data kuantitatif dengan perhitungan statistik deskriptif, uji prasyarat berupa uji normalitas menggunakan uji *Liliefors* dan uji homogenitas dengan uji *Bartlett*. Pengujian hipotesis data menggunakan uji korelasi dengan rumus *Product Moment Person* dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan dengan persamaan regresi $\hat{Y}=69,219+0,277X$. Nilai koefisien korelasi (r) = 0,201 dan $r^2 = 0,040$ atau 4% dengan nilai interpretasinya rendah. Harga r^2 mengandung arti bahwa 4% perilaku menjaga kesehatan lingkungan dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, sedangkan 96% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Menjaga Kelestarian Lingkungan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan.

Skripsi ini dengan pendekatan penelitian Korelasional pada siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 2 Cibinong dan SMA Negeri 3 Cibinong. Tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Selama penulisan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu, menyemangati, serta membimbing penulis. Oleh sebab itu, melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Bibin Rubini, M. Pd. selaku Rektor Universitas Pakuan.
2. Drs. Deddy Sofyan, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Dr. Surti Kurniasih, M. Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi.
4. Dra. Susi Sutjihati, M. Si. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi sekaligus dosen pembimbing yang selalu memberi koreksi kepada penulis atas kesalahan-kesalahan dalam penulisan skripsi.
5. Dr. Eka Suhardi, M. Si. selaku dosen pembimbing yang tak pernah bosan dan lelah merevisi dan memberi masukan kepada penulis.
6. Didit Ardianto, M. Pd. selaku wali dosen yang tak pernah lelah memberikan masukan dan semangat selama penulisan skripsi.
7. Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Pakuan yang selama ini sudah memberikan ilmu kepada penulis.
8. Kedua orang tua serta dua kakak dan satu adik penulis yang selalu menjadi *support system*, memberikan doa, dan dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Kepala sekolah, guru, staf tata usaha, siswa di SMA Negeri 2 Cibinong dan SMA Negeri 3 Cibinong yang telah membantu penulis selama proses penelitian di sekolah.

10. Sahabat-sahabatku Ari Hakiki, Bara Yuan Mahesa, Clara Salva Salsabila, M. Humam Al-Abid Marris, Mira Amelia Krismiati, Ridha Rachma Tiana, Siti Alfiah Ulfah dan Zamzam Badruzaman serta teman-teman kelas B (Bio B Foya) atas kebersamaan, dukungan moril, bantuan dan selalu sabar mendengar keluh kesah penulis selama penyusunan skripsi.
11. Seluruh pihak yang telah membantu penulis, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran serta kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Bogor, Juli 2019

Penulis

Manis Syarofal Anami

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	8
A. Deskripsi Teoritik.....	8
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	16
C. Kerangka Berfikir.....	16
D. Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
B. Metode Penelitian.....	18
C. Tahap Penelitian Kuantitatif.....	19
D. Teknik Analisis Data.....	27
E. Hipotesis Statistik.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Data.....	30
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	33

C. Pengujian Hipotesis.....	34
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	38
E. Keterbatasan Penelitian.....	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Simpulan.....	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jadwal Kegiatan Penelitian	18
Tabel 2	Populasi Penelitian.....	20
Tabel 3	Pengambilan Sampel (<i>proposional random sampling</i>).....	21
Tabel 4	Skala Penilaian Instrumen Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan.....	22
Tabel 5	Skala Penilaian Instrumen Kecerdasan Emosional.....	22
Tabel 6	Indikator dan Kisi-kisi Instrumen Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan.....	23
Tabel 7	Indikator dan Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional.....	25
Tabel 8	Kategori Korelasi Metode Guilford	29
Tabel 9	Data Deskriptif Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan	30
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Data Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan.....	30
Tabel 11	Data Deskriptif Kecerdasan Emosional	31
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Data Kecerdasan Emosional	32
Tabel 13	Hasil Pengujian Normalitas Galat Baku Taksiran ($Y - \hat{Y}$).....	33
Tabel 14	Ringkasan Hasil Pengujian Homogenitas	34
Tabel 15	Ringkasan Hasil Perhitungan Penetapan Persamaan Regresi	35
Tabel 16	Hasil Pengujian Persamaan Regresi $\hat{Y}=69,219+0,277X$	35
Tabel 17	Hasil Uji Linieritas Regresi.....	36
Tabel 18	Hasil Uji Korelasi antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Desain Penelitian	19
Gambar 2	Pengambilan Populasi Menggunakan <i>Multistage</i>	20
Gambar 3	Histogram Data Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan	31
Gambar 4	Histogram Data Kecerdasan Emosional	32
Gambar 5	Diagram Pencar Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Pra-penelitian	48
Lampiran 2	Instrumen Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan	49
Lampiran 3	Instrumen Kecerdasan Emosional.....	51
Lampiran 4	Analisis Butir Soal Validitas Uji Coba Instrumen Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan	53
Lampiran 5	Perhitungan Validitas Butir Soal Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan.....	54
Lampiran 6	Analisis Reliabilitas Uji Coba Instrumen Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan	55
Lampiran 7	Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan.....	56
Lampiran 8	Analisis Butir Soal Validitas Uji Coba Instrumen Kecerdasan Emosional	58
Lampiran 9	Perhitungan Validitas Butir Soal Kecerdasan Emosional	59
Lampiran 10	Analisis Reliabilitas Uji Coba Instrumen Kecerdasan Emosional	60
Lampiran 11	Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Kecerdasan Emosional.....	61
Lampiran 12	Data Hasil Penelitian.....	63
Lampiran 13	Deskriptif Statistik Data Hasil Penelitian.....	65
Lampiran 14	Uji Normalitas.....	66
Lampiran 15	Uji Homogenitas	72
Lampiran 16	Hasil Uji Hipotesis	76
Lampiran 17	Dokumentasi Penelitian.....	79
Lampiran 18	Hasil Uji Pendahuluan Instrumen Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan	80
Lampiran 19	Hasil Uji Pendahuluan Instrumen Kecerdasan Emosional	81
Lampiran 20	Hasil Penelitian Instrumen Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan	83

Lampiran 21	Hasil Penelitian Instrumen Kecerdasan Emosional	85
Lampiran 22	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	87
Lampiran 23	Surat Izin Observasi Penelitian	88
Lampiran 24	Surat Izin Pra-Penelitian.....	90
Lampiran 25	Surat Izin Penelitian	92
Lampiran 26	Surat Balasan Izin Penelitian	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah lingkungan merupakan masalah yang timbul dari manusia sendiri, maka penanggulangannya ditentukan oleh perilaku hidup manusia yang peduli lingkungan. Kerusakan lingkungan cenderung meningkat akibat bertambahnya penduduk dan upaya pemanfaatan sumber daya alam tanpa disertai dengan upaya pelestarian fungsi lingkungan. Krisis lingkungan yang kini mencengkeram bumi adalah akibat konsumsi berlebihan manusia. Pemanfaatan sumber daya alam tanpa memperhatikan daya dukung lingkungan akan merusak kelestarian lingkungan. Permasalahan lingkungan yang terjadi sekarang ini sangat memprihatinkan.

Berdasarkan artikel yang dilansir dari CNN Indonesia (2016), mengatakan bahwa Indonesia berada di peringkat kedua dunia penghasil sampah plastik ke laut yang mencapai sebesar 187,2 juta ton setelah Cina yang mencapai 262,9 juta ton pertahun. Setiap tahun produksi plastik menghasilkan sekitar 8% hasil produksi minyak dunia atau sekitar 12 juta barel minyak atau setara 14 juta pohon. Hal tersebut berkembang menjadi permasalahan lingkungan yang serius. Permasalahan lingkungan dapat dikurangi dengan upaya pelestarian lingkungan.

Lingkungan akan tetap seimbang apabila manusia dapat menjaga dan melestarikan lingkungannya. Melestarikan lingkungan hidup merupakan tanggung jawab setiap manusia. Selain itu disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan bahwa perlindungan

dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum. Selain itu setiap individu berkewajiban memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mencegah dan menanggulangi kerusakan lingkungan hidup.

Upaya pelestarian lingkungan melalui jalur pendidikan di sekolah memberikan pengaruh yang signifikan. Pendidikan lingkungan hidup di sekolah merupakan upaya strategis dengan harapan peserta didik dapat merubah sikap dan perilaku untuk lebih cinta terhadap lingkungan. Upaya yang dilakukan salah satunya melalui proses pendidikan. Lingkungan sekolah adalah lingkungan kehidupan sehari-hari peserta didik. Jika lingkungan sekolah dapat ditata dan dikelola dengan baik, maka akan menjadi wahana efektif pembentukan perilaku peduli lingkungan. Sekolah dapat mengambil peran strategis dengan melibatkan peserta didik untuk menekankan pelestarian di lingkungan sekolah baik dalam proses pembelajaran maupun keterlibatan peserta didik dalam menjaga lingkungan sekolah.

Proses pembelajaran memiliki keutamaan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003) tentang Pendidikan Dasar, serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan

melestarikan lingkungan. Lingkungan yang kondusif tentu akan menambah minat belajar peserta didik. Sebaliknya, lingkungan yang kurang terawat bisa membuat peserta didik merasa tidak nyaman.

Sekolah diharapkan tidak hanya mengutamakan proses belajar mengajar, tetapi juga mengajarkan kepada peserta didik untuk menerapkan perilaku melestarikan lingkungan dan memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah. Seperti diketahui, jam belajar efektif peserta didik SMA tiap hari kurang lebihnya 6,5 jam. Belum ditambah dengan kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan peserta didik yang lain. Praktis peserta didik SMA lebih banyak menghabiskan waktunya di lingkungan sekolah. Untuk itu sekolah yang baik adalah sekolah yang tidak hanya mengutamakan proses belajar mengajar, tetapi juga memperhatikan kebersihan lingkungan, namun bersih tidak begitu berarti apabila tidak diimbangi dengan perilaku menjaga kelestarian lingkungan.

Hasil observasi pada Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Cibinong pada bulan April 2019 memperoleh data sebesar 70% yang menunjukkan rendahnya perilaku peserta didik terhadap kelestarian lingkungan. Hal ini tentu memprihatinkan, karena melalui pendidikan di sekolah mestinya peserta didik memiliki sikap peduli terhadap lingkungan. Kurangnya perilaku dan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan menyebabkan pengaruh terhadap lingkungan tentunya. Pada penelitian Sumartiyatun (2013) yang dilakukan di SMK Manunggal Cibinong diperoleh data 80,2% peserta didik mempunyai kepedulian terhadap lingkungan yang rendah yang dipengaruhi oleh rendahnya pemahaman tentang pencemaran dan persepsi pola asuh orang tua. Hal tersebut terjadi karena kedua

faktor tersebut sangat mempengaruhinya. Jika peserta didik tidak paham betul tentang pencemaran, maka mereka tidak peduli dengan apa yang mereka lakukan untuk lingkungan, dan pola asuh orang tua mereka yang tidak peduli terhadap kelestarian lingkungan akan berpengaruh juga terhadap perilaku mereka dalam mencintai lingkungan.

Kecerdasan emosional dalam proses pendidikan mempunyai peranan yang besar dalam mencapai hasil pendidikan secara lebih bermakna. Dengan kecerdasan emosional yang tinggi seseorang akan mampu mengendalikan potensi intelektualnya dalam pendidikan sehingga terwujud sukses dan bermakna.

Keterikatan antara emosi dan perilaku seseorang menuntut kemampuan individu untuk dapat mengelola emosi dengan baik. Kecerdasan emosional dengan kelestarian lingkungan memiliki keterikatan satu sama lain, jika peserta didik mampu mengendalikan emosi dalam dirinya dan mampu berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku maka segala hal yang berkaitan tentang kelestarian lingkungan tidak akan terganggu.

Berdasarkan berbagai uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian yang mendalam untuk mengkaji perilaku dalam menjaga kelestarian lingkungan dalam kaitannya dengan faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh dan perlu dilakukan penelitian yang mengkaji hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat diidentifikasi faktor yang mempengaruhi perilaku peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan, adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan?
2. Apakah terdapat hubungan antara kepedulian peserta didik terhadap kerusakan lingkungan dengan perilaku peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan?
3. Apakah terdapat hubungan antara pemahaman tentang pencemaran lingkungan dengan perilaku peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dan supaya masalah lebih terfokus maka permasalahan dibatasi pada beberapa hal yaitu kecerdasan emosional sebagai variabel bebas dan perilaku menjaga kelestarian lingkungan sebagai variabel terikat. Unit analisis dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri se-Kecamatan Cibinong, yaitu SMA Negeri 2 Cibinong dan SMA Negeri 3 Cibinong.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan dalam suatu masalah yaitu : “Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional

dengan perilaku peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan di SMA Negeri se-Kecamatan Cibinong?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku menjaga kelestarian lingkungan di SMA Negeri se-Kecamatan Cibinong.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi penelitian berikutnya di masa yang akan datang, terutama yang tertarik untuk meneliti tentang “hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku menjaga kelestarian lingkungan”.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para pembaca.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, peneliti ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah.
- b. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat meningkatkan kecerdasan emosional dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan yang dapat dilakukan dengan perilaku peserta didik dalam menjaga lingkungan.
- c. Bagi guru, penelitian ini dapat memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan lingkungan hidup di sekolah.

- d. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memotivasi sekolah untuk terus berupaya meningkatkan perilaku menjaga kelestarian lingkungan dan melakukan program-program yang membuat sekolah menjadi tempat yang turut serta dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritik

1. Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan

a. Definisi Perilaku

Perilaku merupakan respon individu terhadap rangsangan atau tindakan yang dapat diamati, dan mempunyai suatu tujuan yang disadari oleh individu tersebut atau tidak. Perilaku adalah kumpulan dari berbagai faktor yang saling berinteraksi, Wawan (2011). Hal tersebut senada dengan pendapat Notoatmodjo (2012) yang mengatakan perilaku merupakan respon seseorang yang dikarenakan adanya suatu stimulus atau rangsangan dari luar. Menurut Fitriani (2011) Perilaku dibedakan menjadi dua yaitu perilaku tertutup (*covert behavior*) dan perilaku terbuka (*overt behavior*). Perilaku tertutup merupakan respon seseorang yang belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain. Sedangkan perilaku terbuka merupakan respon dari seseorang dalam bentuk tindakan yang nyata sehingga dapat diamati lebih jelas dan mudah.

Notoatmodjo (2007) memiliki pendapat lain bahwa perilaku merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan suatu organisme dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena nilai yang diyakini. Biasanya perilaku tersebut ditunjukkan secara terus menerus dan cenderung berkesinambungan akibat adanya situasi dan kondisi. Perwujudan perilaku ditandai

dengan munculnya kecenderungan baru yang telah berubah terhadap suatu objek, tata nilai, peristiwa dan lain sebagainya (Syah, 2010).

Menurut WHO dalam Notoatmodjo (2007) ada empat faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang yaitu :

- 1) Pengetahuan, yaitu diperoleh dari pengalaman sendiri atau dari pengalaman orang lain, misalnya informasi yang disampaikan oleh guru, peserta didik, teman dan orangtua.
- 2) Kepercayaan, yaitu yang sering diperoleh dari orangtua, kakek, nenek atau tetua lainnya. Seseorang menerima kepercayaan itu berdasarkan keyakinan dan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu.
- 3) Sikap, yaitu sikap menggambarkan suka atau tidak suka seseorang terhadap objek. Sikap sering diperoleh dari pengalaman diri sendiri atau orang lain yang paling dekat.
- 4) Nilai, yaitu dimana dalam suatu masyarakat selalu memberlakukan nilai-nilai yang menjadi pegangan setiap orang dalam menyelenggarakan hidup bermasyarakat.

Perilaku manusia memiliki tahapan dan urutan, yaitu :

- 1) *Motivating state* (timbulnya kekuatan dan adanya kesiapan sebagai akibat terasanya kebutuhan jaringan atau sekresi, hormonal dalam diri organisme karena terangsang oleh stimulus tertentu).
- 2) *Motivated behavior* (bergeraknya organisme ke arah tujuan tertentu sesuai dengan sifat kebutuhan yang hendak dipenuhi dan dipuaskan).

Setiap individu memiliki ciri kepribadian yang berbeda-beda dan harus memahami perbedaan yang ada sehingga perbedaan tersebut dapat dibentuk secara alami

Berdasarkan uraian tentang faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh seorang individu atau lebih yang didasarkan dari faktor internal yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, sikap dan nilai yang dimiliki dan faktor eksternal meliputi lingkungan sekitar yang mana lingkungan tersebut akan membuat setiap individu memiliki ciri khas perilaku tersendiri.

b. Menjaga Kelestarian Lingkungan

Pelestarian lingkungan hidup merupakan suatu upaya untuk mengelola sumber daya lingkungan guna meningkatkan kualitas kehidupan yang tinggi serta berkelanjutan. Menurut Siahaan (2004) pelestarian mengandung makna tercapainya kemampuan yang serasi dan seimbang, sedangkan menurut Irwan (2009) pelestarian lingkungan adalah menjaga hubungan timbal balik dari semua komponen-komponen alam atau semua unsur-unsur lingkungan. Usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup merupakan tanggung jawab kita bersama. Usaha pelestarian lingkungan hidup tidak hanya merupakan tanggung jawab pemerintah saja, melainkan tanggung jawab bersama antara pemerintah dengan masyarakat. Pada pelaksanaannya, pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan yang dapat digunakan sebagai payung hukum bagi aparat pemerintah dan masyarakat dalam bertindak untuk melestarikan lingkungan hidup.

Menurut Aniyanti (2010) usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup dapat dilakukan dengan cara-cara berikut ini :

- 1) Melakukan pengolahan tanah sesuai kondisi dan kemampuan lahan, serta mengatur sistem irigasi atau drainase sehingga aliran air tidak tergenang.
- 2) Memberikan perlakuan khusus kepada limbah, seperti diolah terlebih dahulu sebelum dibuang, agar tidak mencemari lingkungan.
- 3) Melakukan reboisasi pada lahan-lahan yang kritis, tandus dan gundul, serta melakukan sistem tebang pilih atau tebang tanam agar kelestarian hutan, sumber air kawasan pesisir/pantai, dan fauna yang ada di dalamnya dapat terjaga.
- 4) Menciptakan dan menggunakan barang-barang hasil industri yang ramah lingkungan.
- 5) Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap perilaku para pemegang Hak Pengusahaan Hutan (HPH) agar tidak mengeksploitasi hutan secara besar-besaran.
- 6) Perlu adanya pendidikan dan penelitian maupun pengembangan secara ilmiah dalam masalah lingkungan sehingga semua masalah lingkungan dapat ditanggulangi.

Ivanova (2005) mengatakan bahwa usaha-usaha internasional untuk melestarikan lingkungan diantaranya dengan terbentuknya konferensi dunia *United Nations Environmental Program* (UNEP). Konferensi ini menghasilkan dua perjanjian penting yang pertama adalah persetujuan negara-negara untuk secara sukarela mengurangi emisi gas-gas penyebab pemanasan bumi, dan yang kedua

adalah fakta tentang keanekaragaman hayati mengharuskan negara-negara mengembangkan rancangan untuk melindungi spesies yang terancam punah dan habitat mereka.

Melestarikan lingkungan hidup merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditunda lagi, Harmanto (2014). Hal ini bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah atau pemimpin negara saja, melainkan tanggung jawab setiap manusia. Setiap orang harus melakukan usaha untuk menyelamatkan lingkungan hidup disekitar sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Sekecil apapun usaha sekitar yang dilakukan sangat besar manfaatnya bagi terwujudnya bumi yang layak huni bagi generasi yang akan datang. Upaya ini dapat diwujudkan dengan menyusun program pembangunan berkelanjutan yang sering disebut sebagai pembangunan berwawasan lingkungan. Pembangunan berwawasan lingkungan adalah usaha meningkatkan kualitas manusia secara bertahap dengan memperhatikan faktor lingkungan. Pembangunan berwawasan lingkungan dikenal dengan nama pembangunan berkelanjutan. Konsep pembangunan berkelanjutan merupakan kesepakatan hasil KTT bumi di Rio De Janeiro tahun 1992. Dalam pendapat lain, Iskandar (2013) mengatakan dalam hal upaya pelestarian lingkungan sangat beragam tingkah laku yang ditampilkan oleh masyarakat dan aparat pemerintah. Namun demikian, proses terjadinya tingkah laku manusia dalam berinteraksi dengan manusia tidak terlepas dari aspek-aspek psikologis yang berperan dalam terjadinya tingkah laku.

Teori-teori yang telah diuraikan di atas dapat disintesis bahwa perilaku menjaga kelestarian lingkungan adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seorang

individu atau lebih dengan berperan aktif langsung maupun tidak langsung dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan bersama dalam usaha-usaha untuk melindungi lingkungan terhadap tekanan perubahan dan dampak negatif yang ditimbulkan suatu kegiatan agar lingkungan tetap serasi dan seimbang.

Indikator perilaku peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan diantaranya adalah: 1) memberikan ide pada tahap perencanaan kegiatan kelestarian lingkungan, 2) mengikuti pelaksanaan kegiatan kelestarian lingkungan, 3) bertanggung jawab mengawasi kegiatan pelaksanaan lingkungan.

2. Kecerdasan Emosional

Setiap individu memiliki emosi. Emosi memiliki ranah sendiri dalam bagian hidup individu. Seseorang yang dapat mengelola dirinya dengan baik artinya emosinya cerdas, hal ini lebih dikenal dengan suatu istilah kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional menurut Suharsono (2009) adalah kemampuan untuk melihat, mengamati, mengenali bahkan mempertanyakan tentang diri sendiri. Kecerdasan emosional tidaklah berkembang secara alamiah. Artinya seseorang tidak dengan sendirinya memiliki kematangan kecerdasan emosional semata-mata didasarkan pada perkembangan usia biologisnya. Uno (2012) menambahkan kecerdasan emosional merupakan kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan

menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa.

Kecerdasan emosional tidak hanya berfungsi untuk mengendalikan diri, tetapi lebih dari itu juga mencerminkan kemampuan dalam mengelola ide, konsep, karya atau produk, sehingga hal itu menjadi minat bagi orang banyak. Hal ini dibuktikan dengan pendapat Covey (2005) ada banyak keuntungan bila seseorang memiliki kecerdasan emosional secara memadai. Pertama, kecerdasan emosional jelas mampu menjadi alat untuk pengendalian diri, sehingga seseorang tidak terjerumus kedalam tindakan-tindakan bodoh, yang merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Kedua, kecerdasan emosional bisa diimplementasikan sebagai cara yang sangat baik untuk memasarkan atau membesarkan ide, konsep atau bahkan sebuah produk. Ketiga, kecerdasan emosional adalah modal penting bagi seseorang untuk mengembangkan bakat kepemimpinan, dalam bidang apapun juga.

Menurut Covey (2005) Komponen utama kecerdasan emosional terbagi menjadi lima diantaranya sebagai berikut:

1. Kesadaran diri, yakni kemampuan untuk merefleksikan kehidupan diri sendiri, menumbuhkan pengetahuan mengenai diri sendiri dan menggunakan pengetahuan tersebut untuk memperbaiki diri serta untuk mengatasi kelemahan.
2. Motivasi pribadi, yakni yang berkaitan dengan apa yang menjadi pemicu semangat seseorang.
3. Pengaturan diri atau kemampuan untuk mengelola diri sendiri agar mampu mencapai visi dan nilai-nilai pribadi

4. Empati, kemampuan untuk memahami cara orang lain melihat dan merasakan berbagai hal.
5. Kemampuan sosial dan komunikasi, yakni berkaitan dengan bagaimana cara mengatasi perbedaan, memecahkan masalah, menghasilkan solusi-solusi kreatif, dan berinteraksi secara optimal untuk mengear tujuan-tujuan bersama.

Menurut Goleman (2009) kecerdasan emosional seseorang didukung oleh lima kemampuan yaitu : mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, membina hubungan dengan orang lain. Fauziah dkk (2008) menambahkan kecerdasan emosional adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi, serta mengatur keadaan jiwa. Surya (2013) mengatakan bahwa konsep kecerdasan emosional awalnya dikembangkan oleh Peter Salovey dan John Mayer (1990). Mereka mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan merasakan dan mengekspresikan emosi dengan tepat, sesuai situasi (seperti menerima perspektif orang lain); kemampuan memahami emosi dan pengetahuan emosional, kemampuan menggunakan perasaan guna melancarkan pemikiran serta kemampuan mengatur emosi diri sendiri dan orang lain.

Uraian teori di atas dapat disintesis bahwa kecerdasan emosional adalah kecakapan individu untuk mengenali perasaannya sehingga dapat mengatur dirinya sendiri dan menimbulkan motivasi dalam dirinya untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Indikator kecerdasan emosional diantaranya: 1) Kesadaran diri; 2)

Mengelola emosi; 3) Memotivasi diri; 4) Mengenali emosi orang lain; 5) Membina hubungan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

Abdollahi Abbas dkk (2015) dalam penelitiannya yang berjudul *Locus of Control, Hardiness, and Emotional Intelligence as Predictors of Waste Prevention Behaviours* mengatakan bahwa individu yang memiliki kecerdasan emosional dan kesabaran yang tinggi menunjukkan perilaku untuk tidak membuang sampah sembarangan lebih baik daripada individu yang memiliki kecerdasan emosional yang rendah. Selanjutnya Faiq Aziz dkk (2018) dalam penelitiannya yang berjudul *Linking Emotional Intelligence with Employee Pro-Environmental Behavior* yang dilakukan di lingkup pekerja dimana hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh untuk teori perilaku yang dapat mengajak seluruh karyawan untuk memiliki perilaku peduli lingkungan.

C. Kerangka Berpikir

Kecerdasan emosional adalah kecakapan individu untuk mengenali perasaannya sehingga dapat mengatur dirinya sendiri dan menimbulkan motivasi dalam dirinya untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Masa remaja mengalami banyak perubahan yang dapat menimbulkan pergolakan emosi. Hal ini dikarenakan remaja harus belajar beradaptasi dan menerima semua perubahan yang terjadi pada dirinya.

Perilaku peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan adalah suatu aktivitas peserta didik baik individu atau kelompok dengan berperan aktif baik langsung maupun tidak langsung dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan bersama dalam usaha-usaha untuk melindungi lingkungan terhadap tekanan perubahan dan dampak negatif yang ditimbulkan suatu kegiatan agar lingkungan tetap serasi dan seimbang.

Aktivitas peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan didorong atas keyakinan yang benar akan pentingnya menjaga lingkungan. Kecerdasan emosional yang dimiliki oleh setiap peserta didik seharusnya memberikan kesadaran untuk terlibat dalam perilaku menjaga kelestarian lingkungan dan dapat memberikan keyakinan kepada seseorang akan pentingnya menjaga lingkungan dengan memberikan stimulan, sehingga terjadi perilaku. Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat diduga bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan perilaku peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Terdapat hubungan positif antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Peserta Didik dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan di SMA Negeri se-Kecamatan Cibinong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri se-Kecamatan Cibinong pada semester II tahun ajaran 2018-2019. Waktu penelitian dimulai pada bulan Maret sampai dengan Agustus 2019 yang digambarkan dalam bentuk jadwal kegiatan penelitian pada tabel 1 berikut :

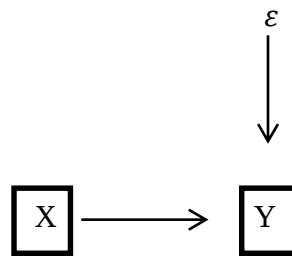
Tabel 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan (2019)					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus
1	Pembuatan Proposal						
2	Seminar Proposal						
3	Uji Coba Instrumen						
4	Penelitian Lapangan						
5	Pengolahan Data Hasil Penelitian						
6	Pelaporan Hasil Penelitian						

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *survei* dan pendekatan korelasional. Variabel penelitian ini terdiri atas satu variabel bebas yaitu kecerdasan emosional, dan satu variabel terikat yaitu perilaku menjaga kelestarian lingkungan. Unit analisis adalah peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri di Kecamatan Cibinong. Instrumen variabel kecerdasan emosional dan perilaku menjaga

kelestarian lingkungan berupa kuisioner. Proses pengumpulan data berupa pemberian instrumen kedua variabel secara bersamaan kepada peserta didik. Desain penelitian dirumuskan dalam gambar 1 berikut:



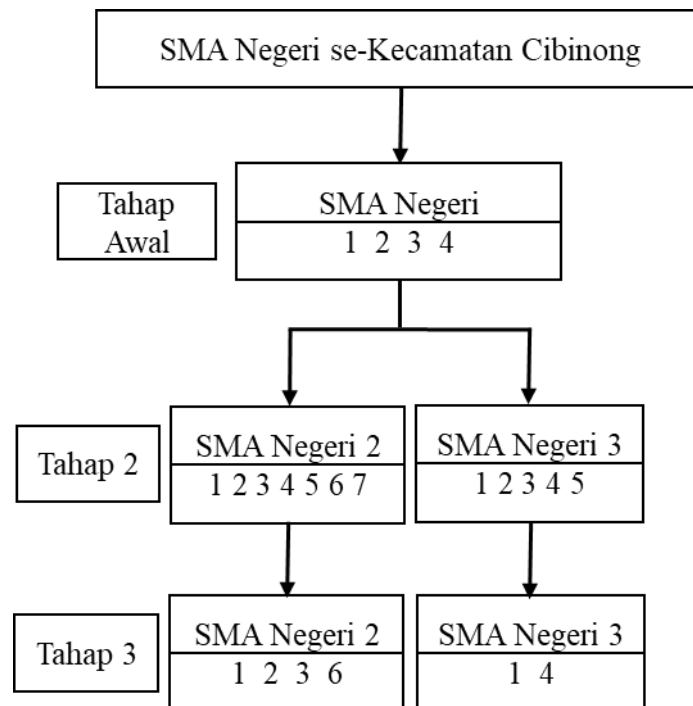
Gambar 1 Desain Penelitian

Keterangan : X = Kecerdasan Emosional
 Y = Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan
 ε = Faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

C. Tahap Penelitian Kuantitatif

a. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekelompok besar individu yang diteliti kemudian diambil generalisasinya. Selain populasi terdapat pula *sample* yang merupakan sebagian dari populasi yang mewakili sifat dan ciri-ciri dari populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MIPA Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Cibinong. Adapun teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *multistage random sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara bertingkat, melalui beringkat dua atau lebih. Pada penelitian ini teknik *multistage random sampling* ditampilkan pada gambar 2.



Gambar 2 Pengambilan Populasi Menggunakan *Multistage*

Tabel 2 Populasi Penelitian

No	Nama sekolah	Jumlah peserta didik kelas XI
1	SMA Negeri 2 Cibinong	130
2	SMA Negeri 3 Cibinong	60
Jumlah		190

Tahap pertama dimulai dengan menentukan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n = Ukuran sampel
 N = Ukuran populasi
 e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir diperoleh jumlah sampel seluruhnya sebanyak 129 orang, seperti dibawah ini:

$$n = \frac{190}{1 + 190 (0,05)^2} = 128,813 = 129$$

Sampel yang proposional didapatkan dari perhitungan sampel menggunakan *proposional random sampling*. Pengambilan sampel menggunakan *proposional random sampling* ditampilkan pada tabel 3.

Tabel 3 Pengambilan Sampel (*proposional random sampling*)

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Peserta didik	Pengambilan sampel secara proposional	Jumlah Sampel	Sampel
1	SMAN 2 Cibinong	XI MIPA 1	33	33/190x129	23,08	23
		XI MIPA 2	32	32/190x129	21,73	22
		XI MIPA 3	32	32/190x129	21,73	22
		XI MIPA 6	32	32/190x129	21,73	22
2	SMAN 3 Cibinong	XI MIPA 1	30	30/190x129	20,37	20
		XI MIPA 4	30	30/190x129	20,37	20
Jumlah						129

b. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional menggunakan kuisioner bentuk skala likert yang terdiri dari 40 pernyataan. Kuisioner untuk mengukur kecerdasan emosional menggunakan *rating scale* yang berisi sejumlah pernyataan positif dan pernyataan negatif. Untuk mengukur perilaku peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan diukur dengan non tes dalam bentuk angket atau *questioner* dengan skala *rating scale* berisikan pernyataan terdiri dari 5 pilihan jawaban dengan penilaian sebagai berikut:

Tabel 4 Skala Penilaian Instrumen Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan

Pernyataan	Sl	Sr	Kd	P	TP
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Tabel 5 Skala Penilaian Instrumen Kecerdasan Emosional

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

1) Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan

a) Definisi Konseptual

Perilaku menjaga kelestarian lingkungan adalah suatu aktivitas yang dilakukan seorang individu atau lebih dengan berperan aktif baik langsung maupun tidak langsung dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan bersama dalam usaha-usaha untuk melindungi lingkungan terhadap tekanan perubahan dan dampak negatif yang ditimbulkan suatu kegiatan agar lingkungan tetap serasi dan seimbang.

b) Definisi Operasional Variabel

Perilaku menjaga kelestarian lingkungan merupakan total perolehan nilai atau skor, hasil tes tentang perilaku peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan yang diberikan pada peserta didik. Perilaku peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan diukur menggunakan kuisioner dalam bentuk skala sikap *rating scale* dengan 5 pilihan jawaban yang memiliki nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 5, yaitu untuk pernyataan positif : selalu (5), sering (4), kadang-kadang (3), jarang (2), dan tidak pernah (1), sedangkan untuk pernyataan negatif pemberian nilai secara sebaliknya.

c) Kisi-kisi Instrumen Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan

Penyusunan instrumen perilaku peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan berdasarkan indikator dan kisi-kisi seperti pada tabel 6 berikut:

Tabel 6 Indikator dan Kisi-kisi Instrumen Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan

No	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		(Positif)	(Negatif)	
1.	Memberikan ide pada tahap perencanaan kegiatan kelestarian lingkungan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 12, 14	7, 13	12
2.	Mengikuti pelaksanaan kegiatan kelestarian lingkungan	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 28	23, 26	12
3.	Bertanggung jawab terhadap kegiatan kelestarian lingkungan	30, 31, 33, 36, 38	34, 37	7
Jumlah				31

d) Kalibrasi Instrumen

1) Pengujian Validitas

Perhitungan validitas pada instrumen perilaku ramah lingkungan yang berupa non tes atau angket menggunakan rumus *Product Moment Pearson* yang memiliki kriteria yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf kepercayaan ($\alpha = 0,01$) maka butir soal dinyatakan valid, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf kepercayaan ($\alpha = 0,01$) maka soal dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dihitung menggunakan *Product Moment Pearson*, berikut ini merupakan rumus dari *Product Moment Pearson* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

ΣX = Jumlah skor item

ΣY = Jumlah skor total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat dari skor item

ΣY^2 = Jumlah kuadrat dari skor total

ΣXY = Jumlah perkalian antara skor item dan skor total

N = Jumlah responden

Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh 9 butir pernyataan yang gugur yaitu butir ke 9, 11, 15, 27, 29, 32, 35, 39 dan 40.

2) Pengujian Reliabilitas

Butir soal dalam angket yang sudah memiliki kriteria valid, kemudian diuji reliabilitasnya menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila r_{11} (koefisien reliabilitas) sama dengan atau lebih besar dari 0,70.

Uji reliabilitas dihitung menggunakan *Alpha Cronbrach*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien Reliabilitas Tes

n = Banyaknya Butir Item Yang Dikeliarkan Dalam Tes

1 = Bilangan Konstan

$\sum Si^2$ = Jumlah Varian Skor Dari Tiap-Tiap Butir Item

St^2 = Varian Total

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas butir pernyataan yaitu 0,75. Berdasarkan perolehan nilai reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa pernyataan perilaku ramah lingkungan reliabel sebagai instrumen penelitian.

2) Kecerdasan emosional

a) Definisi Konseptual

Kecerdasan emosional adalah kecakapan individu untuk mengenali perasaannya sehingga dapat mengatur dirinya sendiri dan menimbulkan motivasi dalam dirinya untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

b) Definisi Operasional Variabel

Kecerdasan emosional adalah skor hasil pengukuran kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional menggunakan kuisioner yang terdiri dari 40 pernyataan. Kuisioner untuk mengukur kecerdasan emosional menggunakan rating scale yang berisi sejumlah pernyataan dengan 5 pilihan jawaban, dan memiliki nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 5, untuk pernyataan positif yaitu: sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Sedangkan untuk pernyataan negatif sebaliknya yaitu dimulai dari (5) sangat tidak setuju hingga (1) untuk sangat setuju.

c) Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

Penyusunan instrumen perilaku peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan berdasarkan indikator dan kisi-kisi seperti pada tabel 7 berikut:

Tabel 7 Indikator dan Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

No	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		(Positif)	(Negatif)	
1.	Kesadaran diri	1, 2, 3	6,7	5
2.	Mengelola emosi	8, 9, 10, 12	14, 15	6
3.	Memotivasi diri	16, 18, 19, 20, 21, 22	23, 24	8
4.	Mengenali emosi orang lain	26, 27, 28	30, 31	5

No	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		(Positif)	(Negatif)	
5.	Membina hubungan	32, 34, 37, 38	39, 40	6
Jumlah				30

d) Kalibrasi Instrumen

1) Pengujian Validitas

Perhitungan validitas pada instrumen kecerdasan emosional yang berupa non tes atau angket menggunakan rumus *Product Moment Pearson* yang memiliki kriteria yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf kepercayaan ($\alpha = 0,01$) maka butir soal dinyatakan valid, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf kepercayaan ($\alpha = 0,01$) maka soal dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dihitung menggunakan *Product Moment Pearson*, berikut ini merupakan rumus dari *Product Moment Pearson* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah skor item
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor item
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor total
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor item dan skor total
- N = Jumlah responden

Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh 10 butir pernyataan yang gugur yaitu butir ke 4, 5, 11, 13, 17, 25, 29, 33, 36 dan 37.

2) Pengujian Reliabilitas

Butir soal dalam angket yang sudah memiliki kriteria valid, kemudian diuji reliabilitasnya menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila r_{11} (koefisien reliabilitas) sama dengan atau lebih besar dari 0,70.

Uji reliabilitas dihitung menggunakan *Alpha Cronbrach*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien Reliabilitas Tes

n = Banyaknya Butir Item Yang Dikeluarkan Dalam Tes

1 = Bilangan Konstan

$\sum Si^2$ = Jumlah Varian Skor Dari Tiap-Tiap Butir Item

St^2 = Varian Total

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas butir pernyataan yaitu 0,72. Berdasarkan perolehan nilai reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa pernyataan kecerdasan emosional reliabel sebagai instrumen penelitian.

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengolahan data dan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, ataupun diagram agar memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan skor kecerdasan emosional

dan perilaku menjaga kelestarian lingkungan.

a. Pengujian Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data

Ukuran pemusatan data adalah angka atau nilai yang menjadi pusat suatu distribusi frekuensi. Ada tiga ukuran pemusatan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu mean, median dan modus.

Penyebaran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rentang yang merupakan salah satu ukuran statistik yang menunjukkan jarak penyebaran antara skor terendah dengan skor tertinggi.

b. Penyajian Data

Data yang diatur secara sistematis dalam bentuk daftar terdiri atas baris dan kolom yang dibuat untuk memudahkan pembaca dalam memahami data dan menafsirkannya yang disebut tabel atau daftar. Data pada kedua variabel dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk grafik histogram dan tabel distribusi frekuensi.

Penyajian data dalam distribusi frekuensi terdapat dua macam, yaitu tabel distribusi frekuensi data tunggal dan tabel distribusi frekuensi data kelompok. Sedangkan penyajian data dalam penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi data tunggal.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Galat Baku Taksiran

Uji normalitas galat baku taksiran ini dilakukan untuk mengetahui apakah populasi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji

normalitas menggunakan uji *Liliefors*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang homogen atau tidak dari data yang telah diperoleh. Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan uji *Barlett*.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian dilakukan uji regresi korelasi menggunakan SPSS. Menurut Guilford (1956), bahwa tafsiran koefisien korelasi variabel dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 8 Kategori Korelasi Metode Guilford

Besarnya Pengaruh	Hubungan Variabel
0,00 – 0,20	Sangat longgar
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Erat
0,81 – 1,00	Sangat erat

d. Hipotesis Statistika

$H_0 : \rho_{xy} \leq 0$, yaitu tidak terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan perilaku menjaga kelestarian lingkungan.

$H_a : \rho_{xy} > 0$, yaitu terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan perilaku menjaga kelestarian lingkungan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Variabel Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan

Variabel perilaku ramah lingkungan diukur menggunakan 31 butir pernyataan dengan skala *rating scale*, dengan jumlah sampel 129 responden. Adapun hasilnya ditampilkan pada tabel 9 berikut ini :

Tabel 9 Data Deskriptif Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan

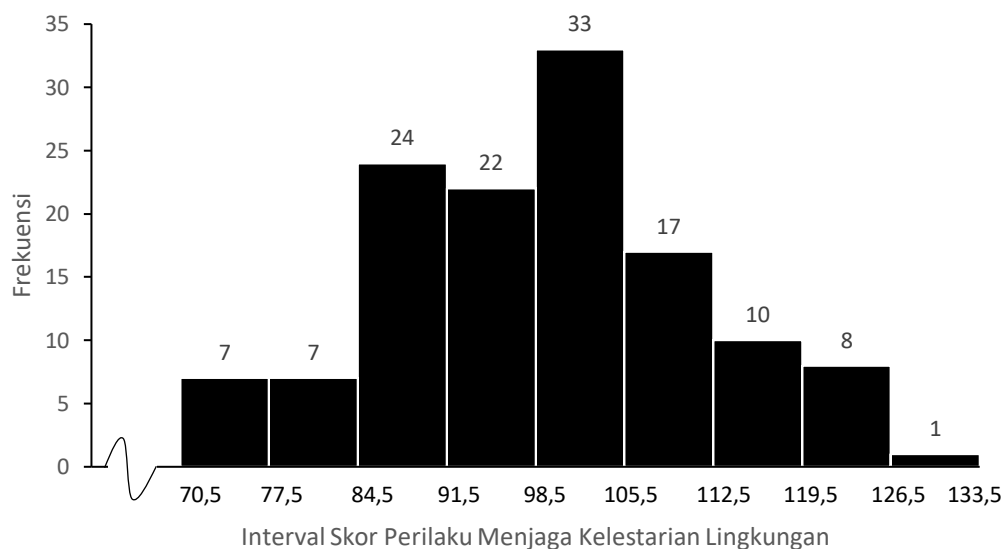
No.	Kriteria	Nilai Y
1	Rerata (Mean)	99,09
2	Median	100
3	Modus	104
4	Varians/Ragam	148,62
5	Rentang	57
6	Nilai Minimum	71
7	Nilai Maksimum	128
8	Jumlah Total	12783

Distribusi frekuensi data perilaku menjaga kelestarian lingkungan ditampilkan pada tabel 10 berikut :

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Data Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
71-77	7	5,43
78-84	7	5,43
85-91	24	18,60
92-98	22	17,05
99-105	33	25,58
106-112	17	13,18
113-119	10	7,75
120-126	8	6,20
127-133	1	0,78
Jumlah	129	100

Berdasarkan tabel 10 di atas, maka ditampilkan histogram seperti gambar 3 berikut :



Gambar 3 Data Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan

Berdasarkan histogram data Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan di atas, dapat terlihat bahwa skor tertinggi untuk perilaku menjaga kelestarian lingkungan berada pada rentang 99-105 sebanyak 33 orang (25,58%), sedangkan skor terendah berada pada rentang 127-133 sebanyak 1 orang (0,78%).

2. Variabel Kecerdasan Emosional

Variabel kecerdasan emosional diukur menggunakan 30 butir pernyataan dengan skala *rating scale*, dengan jumlah sampel 129 responden. Adapun hasilnya ditampilkan pada tabel 11 berikut ini :

Tabel 11 Data Deskriptif Kecerdasan Emosional

No.	Kriteria	Nilai X
1	Rerata (Mean)	107,81
2	Median	108
3	Modus	111
4	Varians/Ragam	78,47

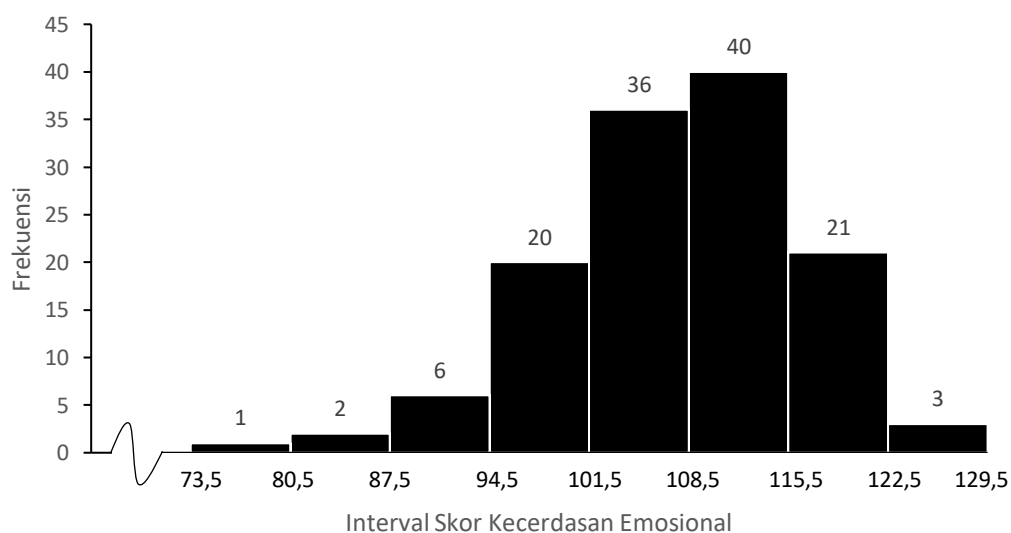
5	Rentang	53
6	Nilai Minimum	74
7	Nilai Maksimum	127
8	Jumlah Total	13907

Distribusi frekuensi data kecerdasan emosional ditampilkan pada tabel 12 berikut :

Tabel 12 Distribusi Frekuensi Data Kecerdasan Emosional

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
74-80	1	0,78
81-87	2	1,55
88-94	6	4,65
95-101	20	15,50
102-108	36	27,91
109-115	40	31,01
116-122	21	16,28
123-129	3	2,33
Jumlah	129	100

Berdasarkan tabel 12 di atas, maka ditampilkan histogram seperti gambar 4 berikut :



Gambar 4 Data Kecerdasan Emosional

Berdasarkan histogram data kecerdasan emosional di atas, dapat terlihat bahwa skor tertinggi untuk data kecerdasan emosional berada pada rentang 109-115 sebanyak 40 orang (31,01%), sedangkan skor terendah berada pada rentang 74-80 sebanyak 1 orang (0,78%).

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis melalui uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas Galat Baku Taksiran

Pengujian normalitas galat baku taksiran $Y - \hat{Y}$ dengan menggunakan uji *Lilliefors*. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi galat baku taksiran berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil penghitungan normalitas didapatkan nilai *Lilliefors* hitung (L_o) sebesar 0,03, dengan $N = 129$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh harga (L_t) = 0,08 dengan demikian didapat $L_o < L_t$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa galat baku taksiran antara Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan dan Kecerdasan Emosional berasal dari populasi yang berdistribusi Normal (tabel 13).

Tabel 13 Hasil Pengujian Normalitas Galat Baku Taksiran ($Y - \hat{Y}$)

Galat Taksiran Regresi ($Y - \hat{Y}$)	Harga L		Kesimpulan
	L_{maks}	L_{tabel}	
($Y - \hat{Y}$)	0,03	0,08	Normal

b. Uji Homogenitas Varian

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians X dan Y bersifat homogen atau tidak, perhitungan pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Barlett*. Pengujian dilakukan dengan cara

membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} . Jika harga $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ varians kedua variabel dinyatakan homogen dan sebaliknya. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $\chi^2_{hitung} = 40,63$ dan tabel chi Kuadrat didapat harga db = 37-1 = 36 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh nilai $\chi^2_{tabel} = 51,00$, data dikatakan homogen apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa varians data Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan dengan Kecerdasan Emosional berasal dari populasi yang Homogen (tabel 14).

Tabel 14 Ringkasan Hasil Pengujian Homogenitas

Varians Kelompok Skor Y ditinjau dari X	χ^2_{hitung}	$\chi^2_{tabel} (\alpha = 0,05)$	Kesimpulan
Y atas X	40,63	51,00	Homogen

C. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, dan data yang diperoleh dinyatakan normal dan homogen, kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan statistik parametrik. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah (H_0) hipotesis nol yang diajukan diterima atau ditolak. Hipotesis yang akan diuji yaitu hubungan antara kecerdasan emosional (X) dengan perilaku menjaga kelestarian lingkungan (Y).

1. Penetapan Persamaan Regresi antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan

Uji regresi dilakukan untuk mengetahui hubungan fungsional antara kecerdasan emosional dengan perilaku menjaga kelestarian lingkungan melalui rumus regresi sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh arah regresi a

sebesar 69,219 dan pada arah yang sama didapatkan arah regresi b sebesar 0,277 (tabel 15).

Tabel 15 Ringkasan Hasil Perhitungan Penetapan Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.219	12.939		5.350	.000
	Kecerdasan Emosional	.277	.120	.201	2.317	.022

a. Dependent Variable: Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, maka persamaan regresi antara kecerdasan emosional dengan perilaku menjaga kelestarian lingkungan diperoleh persamaan regresi $\hat{Y}=69,219+0,277X$.

Selanjutnya persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa sebelum peserta didik memiliki kecerdasan emosional, peserta didik telah memiliki perilaku menjaga kelestarian lingkungan dengan konstanta sebesar 69,219. Setiap kenaikan satu unit kecerdasan emosional akan menyebabkan peningkatan perilaku menjaga kelestarian lingkungan sebesar 0,277.

2. Uji Keberartian Persamaan Regresi X dan Y

Hasil pengujian keberartian menggunakan SPSS ditampilkan pada tabel 16.

Tabel 16 Hasil Pengujian Persamaan Regresi $\hat{Y}=69,219+0,277X$

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	771.285	1	771.285	5.367	0.022 ^b
	Residual	18251.599	127	143.713		

	Total	19022.884	128			
--	--------------	-----------	-----	--	--	--

a. *Dependent Variable:* Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan

b. *Predictors:* (Constant), Kecerdasan Emosional

Berdasarkan tabel output SPSS di atas diperoleh nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,022 yaitu kurang dari 0,05 sehingga hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $\hat{Y}=69,219+0,277X$ dinyatakan signifikan. Dengan demikian persamaan regresi $\hat{Y}=69,219+0,277X$ dapat digunakan untuk memprediksi perilaku menjaga kelestarian lingkungan berdasarkan kecerdasan emosional.

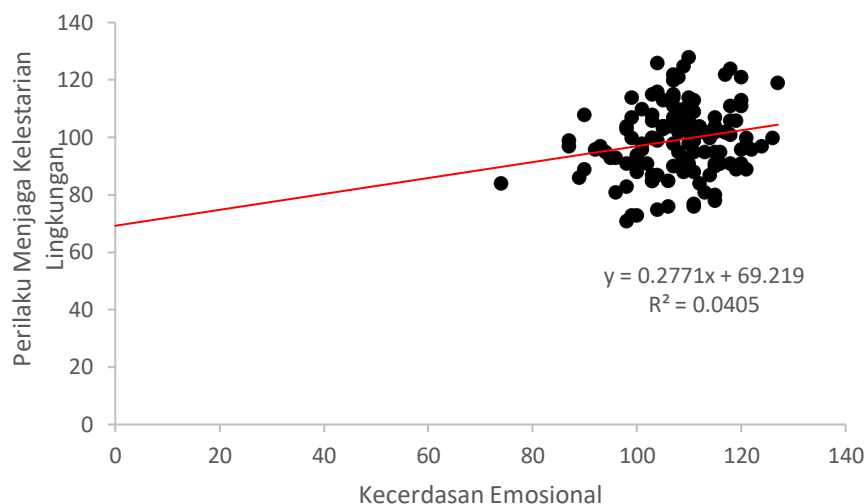
3. Linieritas Regresi

Hasil pengujian Linieritas regresi ditampilkan pada tabel 17.

Tabel 17 Hasil Uji Linieritas Regresi

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku menjaga kelestarian lingkungan *	Between Groups	(Combined)	5840.524	36	162.237	1.132	.312
		Linearity	771.285	1	771.285	5.383	.023
		Deviation from Linearity	5069.240	35	144.835	1.011	.468
Kecerdasan emosional	Within Groups		13182.359	92	143.287		
	Total		19022.884	128			

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai probabilitas pada *deviation from linierity* menunjukkan signifikansi 0,468 lebih besar dari 0,05 dan 0,01 yang artinya penyimpangan dari keadaan linear adalah tidak signifikan, maka dapat disimpulkan persamaan regresi $\hat{Y}=69,219+0,277X$ adalah linier. Secara grafik persamaan regresi tersebut ditampilkan pada gambar 5.



Gambar 5 Diagram Pencar Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan

4. Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

a. Menetapkan koefisien Korelasi dan signifikansinya

Hasil pengujian korelasi antara kecerdasan emosional dengan perilaku menjaga kelestarian lingkungan ditampilkan pada tabel 18.

Tabel 18 Hasil Uji Korelasi antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan

		Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	0,201*
	Sig. (1-tailed)	0.011
	N	129

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Berdasarkan output SPSS di atas, koefisien korelasi antara kecerdasan emosional dengan perilaku menjaga kelestarian lingkungan (r) sebesar 0,201. Nilai r sebesar $0,201 > 0$ dimaknai sebagai terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan perilaku menjaga kelestarian lingkungan. Nilai probabilitas (sig.)

0,011 kurang dari α (0,05 atau 0,01) menyatakan bahwa korelasi tersebut sangat signifikan.

b. Menetapkan koefisien Determinasi (r^2)

Nilai $r^2 = 0,201^2 = 0,040$ artinya 4% keragaman pada perilaku menjaga kelestarian lingkungan dapat dijelaskan oleh keragaman pada kecerdasan emosional dengan kata lain kontribusi kecerdasan emosional terhadap perilaku menjaga kelestarian lingkungan sebesar 4%, 96% sisanya merupakan kontribusi dari faktor lain di luar antara kecerdasan emosional.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh, terdapat hubungan positif yang rendah antara kecerdasan emosional dengan perilaku peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan di SMA Negeri Kecamatan Cibinong. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima, yang berarti kecerdasan emosional memberikan kontribusi dalam menumbuhkan perilaku peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Derajat hubungan positif ditunjukkan dengan analisis statistik yang menghasilkan harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,201 pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ yang menurut Guilford (1956) tergolong kategori rendah. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku menjaga kelestarian lingkungan di SMA Negeri se-Kecamatan Cibinong meskipun rendah dikarenakan nilai koefisien korelasi yang diperoleh kurang dari 0,5. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 4% yang artinya kenaikan atau penurunan

perilaku peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan dapat ditentukan oleh kecerdasan emosional sebesar 4%, sedangkan 96% sisanya merupakan faktor lain yang berperan dalam menumbuhkan perilaku menjaga kelestarian lingkungan.

Hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku menjaga kelestarian lingkungan tergolong rendah tentunya disebabkan beberapa faktor yang membuat rendahnya perilaku peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan ditinjau dari kecerdasan emosional. Sebagai salah satu contoh faktor yang sangat sering ditemukan dalam perilaku peserta didik saat ini yaitu rasa kurang percaya diri dan malu, seperti malu menyapu halaman rumah dan halaman kelas yang mana memberi pengaruh kurangnya perilaku peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan. Semakin peserta didik kehilangan kepercayaan diri, maka akan semakin menghambat proses pengembangan potensi diri, pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu dalam menyampaikan gagasan, bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso dan Roestamadji (2012) yang menyatakan bahwa apabila seseorang memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka dapat menyadari atas kemampuan yang dimiliki, merasa optimis dalam menghadapi setiap permasalahan, serta tidak terpengaruh oleh pendapat orang lain dan tidak ragu-ragu dalam setiap permasalahan yang dihadapi.

Faktor lainnya yang mempengaruhi rendahnya perilaku peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan diantaranya perkembangan era globalisasi seperti penggunaan *gadget* yang berlebihan, sehingga tidak peduli dengan lingkungan

sekitar. Aturan sekolah dan hukuman pelanggaran yang kurang tegas dalam menjaga lingkungan sekolah, seperti hukuman membuang sampah sembarangan hanya mendapat sanksi memungut sampah yang tadi dibuang sembarangan sedangkan peserta didik akan mengulangi perbuatan tersebut karna tidak jera. Adanya pengaruh teman sebaya yang buruk sehingga peserta didik tidak peduli dengan lingkungan, seperti ajakan untuk tidak mengikuti kegiatan lingkungan. Jika peserta didik berada dalam lingkungan pergaulan yang penuh dengan energi negatif maka segala bentuk sikap, perilaku dan tujuan hidup peserta didik menjadi negatif. Sebaliknya jika peserta didik berada dalam lingkungan pergaulan yang selalu menyebarkan energi positif seperti selalu memberikan motivasi, dukungan, dan peluang untuk mengaktualisasikan diri secara positif, maka peserta didik juga akan memiliki sikap yang positif. Menurut Hurlock (2002) remaja lebih banyak berada di luar rumah bersama dengan teman-teman sebaya sebagai kelompok, maka dapatlah dimengerti bahwa pengaruh teman-teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku lebih besar dari pada perilaku keluarga.

Daniel Goleman dalam Yusuf (2014) mengemukakan hasil survey terhadap para orang tua dan guru, yang menunjukkan bahwa generasi sekarang lebih banyak mengalami kesulitan emosional dibandingkan generasi sebelumnya. Padahal, penelitian yang dilakukan oleh Faiq Aziz dkk (2008) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dapat digunakan untuk mengajak para pekerja peduli terhadap lingkungan dengan baik. Untuk membantu peserta didik mengembangkan kecerdasan emosionalnya, maka pemberian layanan bimbingan dan konseling

mempunyai peranan penting. Selanjutnya tidak adanya sarana pendukung (program sekolah) untuk menjaga kelestarian lingkungan sehingga perilaku peserta didik tidak tersalurkan dengan baik, dan kurangnya dukungan dari individu lain ketika peserta didik berkeinginan untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Faktor selanjutnya yang dapat meningkatkan perilaku peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan adalah pembiasaan diri dalam keluarga mengenalkan lingkungan. Misalnya ketika mandi anak dibiasakan tidak memboroskan air, mengenalkan tanaman dan memelihara tanaman dengan baik. Semakin dewasa peserta didik maka semakin besar pula tanggung jawab dan kepedulian yang harus dilakukan untuk menyelamatkan lingkungan.

Mulyana (2009) menyatakan bahwa penanaman kepedulian terhadap kelestarian sumber daya alam dan lingkungan di lingkungan sekolah dapat dilakukan melalui proses belajar mengajar yang bermuatan pendidikan lingkungan hidup, penyediaan lingkungan sekolah yang asri, dan ditunjang dengan fasilitas sekolah. Selanjutnya kesadaran diri sendiri untuk peduli terhadap lingkungan. Yunanda (2016) menyatakan bahwa adanya kesadaran dari dalam diri peserta didik akan memudahkan rangsangan yang sudah diberikan oleh sekolah untuk diterima dan kemudian diproses mejadi kemauan untuk berubah. Selanjutnya peraturan sekolah dan pemerintah yang tegas.

Peserta didik akan berubah seiring perkembangan zaman mengikuti era globalisasi dan dampak yang ditimbulkan. Salah satu dampak yang ditimbulkan adalah ketidak pedulian terhadap lingkungan. Peserta didik akan lebih mementingkan kebutuhan hidupnya untuk mengikuti modernisasi tanpa

memperdulikan dampak dari globalisasi itu sendiri salah satunya lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa selain kecerdasan emosional gaya hidup peserta didik berpengaruh dalam perilaku peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan. Selanjutnya dukungan dari orang lain untuk berperilaku menjaga kelestarian lingkungan. Karena tanpa adanya dukungan dari lingkungan sekitar peserta didik, kecerdasan emosional yang ada pada dalam dirinya tidak akan berpengaruh terhadap pembentukan perilaku peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan.

E. Keterbatasan Penelitian

Proses pengumpulan data untuk penelitian tentunya masih ada keterbatasan-keterbatasan dalam melaksanakan penelitian, diantaranya adalah :

1. Pertama, beberapa siswa kurang memahami pernyataan pada instrumen.
2. Kedua, ada beberapa siswa yang mengerjakan angket tidak dengan sungguh-sungguh sehingga mempengaruhi validitas data.
3. Ketiga, ada beberapa siswa yang melihat jawaban dari temannya dan tidak dikerjakan sendiri.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan perilaku menjaga kelestarian lingkungan. Hubungan positif tersebut ditunjukkan dengan persamaan regresi $\hat{Y}=69,219+0,277X$. Koefisien korelasi (r) yang didapatkan yaitu sebesar 0,201 yang menunjukkan adanya hubungan yang rendah, dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,040 yang berarti bahwa 4% perilaku menjaga kelestarian lingkungan dapat dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, sedangkan sisanya yaitu 96% perilaku menjaga kelestarian lingkungan dipengaruhi oleh faktor-faktor selain kecerdasan emosional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Orang tua hendaknya sejak dini memotivasi anaknya dalam hal peduli terhadap lingkungan dan melakukan pembiasaan sejak dini menanamkan sikap peduli menjaga kelestarian lingkungan.
2. Sekolah hendaknya membuat program tentang lingkungan sehingga menumbuhkan perilaku siswa dalam menjaga kelestarian lingkungan dan tata

tertib dengan sanksi yang tegas sehingga siswa yang melanggar peraturan menjadi jera.

3. Siswa hendaknya memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dengan mengenali diri dan memotivasi diri untuk menjadi lebih baik sehingga perilaku untuk menjaga kelestarian lingkungan tinggi dan siswa mempunyai keinginan untuk meningkatkan kepedulian untuk menjaga lingkungan sekitarnya, supaya lingkungan sekitar sekolah dapat terjaga dengan baik.
4. Bagi guru hendaknya memberikan dorongan dan pemahaman tentang lingkungan kepada siswa untuk menjaga kelestarian lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullohi, Abbas, Reza, M., Mobarakeh, V., Karbalaie, S. (2015). Locus of Control, Hardiness, and Emotional Intelligence as Predictors of Waste Prevention Behaviours. *Romanian Journal of Applied Psychology*, Vol. 17, 8-16.
- Ahmad, Wawan, D. M. 2011. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Aniyanti, Dewi. 2010. *Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk SMP/MTS Kelas VII*. Depok: Arya Duta.
- Aziz, F., Mahadi, N., Tasnim, R., Rizal, A. M., Baskaran, S., Kamarudin, S., Quoquab, F., Mohammad, J. (2018). Lingking Emotional Intelligence with Employee Pro-Enviromental Behavior. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(2), 502-522.
- CNN Indonesia. *Indonesia Penyumbang Sampah Plastik Terbesar Ke-dua Dunia*. <http://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160222182308-277112685/indonesia-penyumbang-sampah-plastik-terbesar-ke-dua-dunia/>. Diakses pada tanggal 25 Januari 2019.
- Covey R, Stephen. 2005. *The 8th Habit Melampaui Efektivitas, Menggapai Keagungan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Fauziah Nur, Eka dan Agustina Ekasari. 2008. *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kecerdasan Emosional pada Remaja* Vol. 1, No. 2, September 2008.
- Fitriani. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Goleman, Daniel. 2009. *Emotional Intelligence*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Guilford, J.P. 1956. *Fundamental Statistic in Psychology and Education*. 3rd Ed. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc.
- Harmanto, Gatot. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung: Yrama Widya.
- Hurlock, Elizabeth B. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Erlangga. Edisi ke lima. Jakarta.
- Irwan, Zoer'aini Djamal. 2009. *Besarnya Eksploitasi Perempuan dan Lingkungan di Indonesia*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.

- Iskandar, Zulrizka. 2013. *Psikologi Lingkungan Metode dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Ivanova, Maria. 2005. *Assesing UNEP as Anchor Institution for the Global Environment: Lessons for the UNEO Debate*. <http://www.yale.edu/gegdiaogue/uneo-wp.pdf> . Diakses pada tanggal 25 Januari 2019.
- Mulyana. 2009. *Penanaman etika lingkungan melalui sekolah peduli lingkungan dan berbudaya lingkungan*. Tabularasa PPS Unimed. Vol. 6, No.2, Desember 2009.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2011. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santoso, Agung P. Dan Roestamadji Brotowidagdo. 2012. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Motivasi Beprestasi pada Mahasiswa Universitas Semarang*. Dinamika Sosbud. Vol. 14, No. 1, Juni 2012. 1-6 : 1410-9859.
- Siahaan. 2004. *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*. Erlangga, Jakarta.
- Suharsono. 2009. *Melejitkan IQ, EQ, SQ*. Ummah Publishing. Jakarta.
- Sumartiyatun, Sri. 2013. *Hubungan antara Pemahaman Tentang Pencemaran dan Persepsi Pola Asuh Orang Tua dengan Kepedulian Terhadap Lingkungan*. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Pakuan, Bogor.
- Surya, Muhammad. 2013. *Psikologi Guru konsep dan aplikasi*. Alfabeta, Bandung.
- Syah, Muhibin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdyakarya.
- Uno, Hamzah. 2012. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Yunanda, Anggita. 2016. *Hubungan antara Penguasaan Konsep Pengelolaan Sampah dengan Perilaku Raah Lingkungan Siswa di SMK Wikrama Bogor*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi. Universitas Pakuan.
- Yusuf, Syamsu dan Juntika Nurihsan. 2014. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET PRA-PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kenyataan yang ada.

Keterangan : Sl=Selalu

P=Pernah

Sr=Sering

TP=Tidak Pernah

K=Kadang-kadang

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Membatasi penggunaan barang sekali pakai (plastik belanja) dan beralih ke barang yang bisa dipakai berkali-kali (kantong belanja berupa <i>totebag</i>)		
2.	Mengurangi penggunaan sedotan plastik dan menggantinya dengan sedotan bambu/ <i>stainless</i>		
3.	Mengajak teman-teman untuk mengolah limbah plastik menjadi bahan yang bermanfaat guna menanggulangi kerusakan lingkungan.		
4.	Memilah sampah yang akan dibuang ke tempat sampah organik atau anorganik		
5.	Menginjak rumput yang ada di taman walaupun sudah ada larangannya		
6.	Mengambil sampah jika melihat sampah berserakan di lingkungan sekolah dan membuangnya ke tempat sampah		
7.	Membiarkan teman merusak alat-alat kebersihan di kelas		
8.	Mengingatkan petugas kebersihan jika membakar sampah di lingkungan sekolah		
9.	Mengingatkan teman jika dia merusak tanaman di sekolah		
10.	Menggunakan kertas bekas untuk mencatat		
11.	Mengingatkan teman jika membuang sampah di halaman sekolah		
12.	Membersihkan kelas sesuai dengan jadwal piket		
13.	Membawa makanan menggunakan tempat bekal ke sekolah		
14.	Membantu melakukan penghijauan di sekolah		
15.	Menggunakan tisu secara berlebihan		

Lampiran 2

INSTRUMEN PENELITIAN PERILAKU MENJAGA KELESTARIKAN LINGKUNGAN

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kenyataan yang ada.
- Keterangan : Sl=Selalu P=Pernah
Sr=Sering TP=Tidak Pernah
Kd=Kadang-kadang

No	Pernyataan	Jawaban				
		Sl	Sr	Kd	P	TP
Indikator 1 (Memberikan ide pada tahap perencanaan kegiatan kelestarian lingkungan)						
1.	Saya mengajak teman-teman untuk mengolah sampah botol plastik menjadi bahan yang bermanfaat guna menanggulangi kerusakan lingkungan.					
2.	Saya mengajak teman saya untuk mulai mengurangi sampah plastik dengan membawa makanan dari rumah menggunakan tempat bekal					
3.	Saya memberikan ide untuk memberikan denda/sanksi kepada siswa yang mengabaikan tugas piket					
4.	Saya memilah sampah yang akan dibuang ke tempat sampah organik atau anorganik					
5.	Saya mengingatkan teman jika membuang sampah di halaman sekolah					
6.	Saya mengambil sampah yang berserakan di lingkungan sekolah dan membuangnya ke tempat sampah					
7.	Saya membiarkan sampah menumpuk di laci meja kelas					
8.	Saya mengajak teman saya membersihkan kaca jendela kelas jika sudah terlihat kotor					
9.	Saya menggunakan kertas bekas untuk mencatat					
10.	Saya membersihkan kelas sesuai dengan jadwal piket					
11.	Saya membuang sampah di selokan sekolah					
12.	Saya membantu melakukan penghijauan di sekolah					

Indikator 2 (Mengikuti pelaksanaan kegiatan kelestarian lingkungan)					
13.	Saya membawa botol minum sendiri agar bisa isi ulang di sekolah				
14.	Saya ikut melakukan jum'at bersih di sekolah				
15.	Saya terlibat langsung dalam memelihara kebersihan sekolah				
16.	Saya menghemat air di sekolah				
17.	Saya menggunakan kendaraan ramah lingkungan ketika pergi ke sekolah				
18.	Saya membersihkan tangan dengan menggunakan sapu tangan				
19.	Saya membatasi penggunaan barang sekali pakai (plastik belanja) dan beralih ke barang yang bisa dipakai berkali-kali (kantung belanja berupa <i>totebag</i>)				
20.	Saya membiarkan teman-teman saya mencoret-coret dinding sekolah				
21.	Saya mulai mengurangi penggunaan sedotan plastik dan menggantinya dengan sedotan bambu/ <i>stainless</i>				
22.	Saya mengikuti kegiatan pungut sampah satu minggu sekali				
23.	Saya mencoret-coret meja atau bangku sekolah dengan <i>tipex</i>				
24.	Saya membeli jajanan di sekolah menggunakan wadah sendiri				
Indikator 3 (Bertanggung jawab terhadap kegiatan kelestarian lingkungan)					
25.	Saya merawat <i>green house</i> yang ada di sekolah				
26.	Saya menyiram tanaman di sekolah				
27.	Saya menyumbangkan tanaman bunga untuk keindahan sekolah				
28.	Saya membiarkan tanaman rusak yang ada di lingkungan sekolah				
29.	Saya membuang tanaman di sekolah yang sudah layu				
30.	Saya melanggar peraturan kebersihan lingkungan sekolah				
31.	Saya bersama teman-teman saya membuat tempat sampah dari barang bekas				

Lampiran 3

INSTRUMEN PENELITIAN KECERDASAN EMOSIONAL

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Keterangan : SS=Sangat Setuju TS=Tidak Setuju
 S=Setuju STS=Sangat Tidak Setuju
 R=Ragu-ragu

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
Indikator 1 (Kesadaran diri)						
1.	Saya meluangkan waktu untuk merenung dan belajar dari pengalaman					
2.	Saya mampu mengungkapkan perasaan yang sedang saya rasakan kepada orang lain					
3.	Saya tahu apa yang sedang saya rasakan dalam hati					
4.	Saya mudah tersinggung oleh orang lain					
5.	Saya bersikap tertutup dalam bergaul dengan orang lain					
Indikator 2 (Mengelola emosi)						
6.	Saya bertanya kepada guru ketika belum memahami pelajaran					
7.	Saya mengerjakan tugas dari guru dengan baik					
8.	Saya bermain dengan teman-teman ketika sedang sedih					
9.	Saya mampu mengontrol pikiran dan tindakan dalam situasi apapun					
10.	Saya melamun ketika sedang sedih					
11.	Saya menyimpan perasaan sedih dan kecewa dalam waktu lama					
Indikator 3 (Memotivasi diri)						
12.	Saya bertanya kepada orang tua apabila ada tugas yang kurang dipahami					
13.	Saya memahami pelajaran agar mudah saat mengerjakan tugas					
14.	Saya bangga terhadap diri sendiri meskipun saya bukan orang yang sempurna					
15.	Saya dapat merencanakan segala sesuatu dengan matang tanpa bantuan orang lain					

16.	Saya percaya akan berhasil jika memaksimalkan potensi dan bakat yang saya punya					
17.	Saya senang dengan penampilan saya selama ini					
18.	Saya berbicara dengan teman sebangku ketika guru sedang menjelaskan					
19.	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan kehendak hati					
Indikator 4 (Mengenal emosi orang lain)						
20.	Saya mudah bergaul dengan teman kelas lain					
21.	Saya menenangkan teman yang sedang menangis					
22.	Saya menghibur teman yang sedang bersedih					
23.	Saya bersikap biasa saja ketika teman saya sedang dalam kesusahan atau masalah					
24.	Saya tidak senang jika teman saya mendapatkan prestasi					
Indikator 5 (Membina hubungan)						
25.	Saya mengajak teman untuk belajar kelompok					
26.	Saya senang jika ditunjuk menjadi pemimpin dalam acara apapun					
27.	Saya peka jika ada teman saya yang sedih/senang					
28.	Saya lebih senang berbaur dengan semua teman daripada membentuk genk					
29.	Saya senang bermain sendiri daripada bersama teman-teman					
30.	Saya selalu menolak jika ada teman mengajak saya berbicara					

Lampiran 4 Analisis Butir Soal Validitas Uji Coba Instrumen Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Y	Y ²	
1	4	3	3	2	3	3	5	3	2	2	1	3	3	1	1	5	2	1	4	2	2	1	5	1	2	4	3	1	1	2	3	2	2	5	3	2	4	2	3	3	104	10816	
2	5	3	3	3	3	2	4	1	1	4	1	4	5	3	1	4	3	5	2	3	1	3	5	3	5	2	3	1	3	3	1	3	5	1	3	2	1	3	2	113	12769		
3	5	3	3	2	2	3	4	2	1	1	4	5	2	2	2	4	2	2	5	2	2	2	5	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	5	5	2	4	1	2	2	112	12544	
4	4	3	4	4	5	3	5	5	2	2	1	5	5	1	1	4	1	1	5	3	1	1	5	1	1	5	4	1	2	1	4	2	1	5	2	1	5	2	3	4	115	13225	
5	5	3	3	3	4	4	5	4	4	3	2	4	5	1	2	4	3	1	5	1	3	1	5	1	3	5	5	1	3	3	3	3	3	4	4	3	5	1	4	4	130	16900	
6	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	5	5	1	3	3	2	1	5	3	2	1	5	1	2	5	4	1	2	4	5	2	4	5	4	2	5	2	2	4	129	16641	
7	4	4	2	2	2	2	3	4	2	3	5	4	5	2	1	4	2	2	3	1	2	2	5	2	2	4	5	2	1	2	4	4	2	5	2	2	4	1	2	2	112	12544	
8	4	4	2	4	5	4	5	4	5	3	2	4	5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	5	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	4	4	119	14161	
9	4	3	3	2	4	4	1	5	1	3	1	5	4	1	1	5	2	1	2	2	2	1	5	1	2	5	4	1	1	2	4	1	2	4	1	2	5	1	2	2	102	10404	
10	5	4	3	3	4	3	4	5	3	3	2	5	4	1	1	5	1	1	3	1	1	1	3	1	1	4	1	4	2	1	1	4	2	1	3	1	1	3	2	3	100	10000	
11	4	4	3	3	3	2	4	5	4	3	1	5	5	2	1	5	1	2	2	1	1	2	5	2	1	3	2	1	1	4	2	1	1	5	3	1	5	2	2	2	107	11449	
12	5	3	3	3	3	3	4	3	1	1	4	5	1	2	5	1	2	5	1	1	3	1	1	5	1	1	3	2	1	1	3	3	1	5	2	1	4	2	1	4	98	9604	
13	4	4	3	3	1	4	5	4	3	3	5	5	2	4	4	1	2	5	3	1	2	5	2	1	5	2	4	2	3	1	3	4	1	5	3	1	5	3	4	4	129	16641	
14	4	4	2	3	5	3	5	5	3	2	2	5	5	1	1	5	1	1	4	1	1	1	5	1	1	4	5	1	2	1	3	5	1	3	5	1	5	2	5	5	119	14161	
15	3	3	5	3	3	3	2	4	2	4	2	4	4	1	2	3	2	1	3	3	2	1	5	1	2	3	3	1	1	2	4	3	2	4	4	2	4	3	1	2	107	11449	
16	3	3	4	2	3	2	4	5	3	1	1	5	5	1	2	4	2	1	5	2	2	1	5	1	2	4	3	1	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	5	107	11449		
17	3	3	3	5	1	2	4	5	2	1	1	5	5	2	2	5	1	2	2	1	1	2	4	2	1	3	4	2	2	1	3	4	1	3	1	1	5	3	2	2	102	10404	
18	4	4	4	2	3	2	5	5	2	4	2	5	5	1	1	3	1	1	5	1	1	1	5	1	1	5	2	1	1	1	4	4	1	5	2	1	5	3	2	106	11236		
19	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	4	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	5	2	3	5	4	2	2	3	3	4	3	5	2	3	5	3	2	132	17424		
20	1	5	2	4	3	5	5	4	3	2	3	4	5	1	4	3	1	1	5	1	1	1	5	1	1	5	2	1	3	1	3	3	1	5	2	1	5	3	3	112	12544		
21	3	3	3	3	4	3	3	5	4	3	4	5	4	2	5	5	4	2	3	3	4	2	5	2	4	4	4	2	2	4	3	4	4	5	2	4	4	2	4	4	140	19600	
22	3	3	3	3	4	3	5	2	3	3	5	4	1	1	5	1	1	5	1	4	3	1	4	1	1	3	3	1	1	1	4	2	1	4	3	1	4	2	2	103	10609		
23	3	4	4	5	5	3	5	5	4	3	4	5	5	3	4	5	1	3	5	4	1	3	5	3	1	5	4	3	3	1	4	5	1	5	5	1	5	4	5	149	22201		
24	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	5	2	2	2	2	4	2	2	2	5	2	2	4	2	2	107	11449	
25	3	3	4	5	3	3	4	3	2	3	1	3	5	1	1	2	1	1	2	1	1	1	5	1	1	5	3	1	2	1	3	3	1	4	2	1	4	3	3	99	9801		
26	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	2	2	5	1	2	4	3	1	2	3	2	1	3	2	1	5	5	1	5	1	4	5	1	4	3	4	126	15876		
27	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	1	5	4	1	1	5	1	1	1	4	1	1	3	1	3	1	2	3	1	1	2	1	3	3	3	104	10816			
28	3	5	3	4	4	2	5	5	3	3	5	5	2	3	5	2	3	5	2	3	3	2	5	2	3	4	5	2	3	3	5	3	5	5	4	3	5	3	4	144	20736		
29	4	3	3	4	4	3	3	5	3	1	1	5	5	5	1	4	1	5	3	1	1	5	5	5	1	3	5	5	1	1	3	3	1	5	2	1	4	3	1	123	15129		
30	3	4	4	4	5	3	4	5	4	1	1	5	5	1	1	5	3	1	5	1	3	1	5	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	4	124	15376		
N=30	111	107	96	100	106	93	115	135	88	73	61	135	139	49	61	122	52	49	112	58	52	49	142	49	52	122	102	49	53	52	103	94	52	128	84	52	128	69	84	96	3474	407958	
rhitung	-0,08	0,44	0,12	0,34	0,35	0,19	0,33	0,36	0,57	0,04	0,52	0,36	0,10	0,40	0,48	0,12	0,45	0,40	0,43	0,42	0,45	0,40	0,25	0,40	0,45	0,15	0,59	0,40	0,55	0,45	-0,03	0,63	0,45	0,30	0,49	0,45	0,35	0,29	0,62	0,53			
r0,01	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46			
status	V	V	V	V	V	V	V	V	V	D	V	D	V	V	V	D	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	D	V	D	V	D	V	D	V	D	V	V	D	D	D		

Lampiran 5 Perhitungan Validitas Butir Soal Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan

Validitas butir soal dihitung dengan menggunakan korelasi Product

Moment Person dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Validitas

N = Jumlah Responden

X = Nilai Pembanding

Y = Nilai dari Instrumen yang akan dicari validitasnya

Berikut disajikan perhitungan validitas butir soal ke-1, untuk butir soal ke-2 sampai ke-40 dengan perhitungan yang sama.

Diketahui:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30)(19380) - (127)(4563)}{\sqrt{\{(30).(547) - (127)^2\}\{(30)(698221) - (4563)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(581400) - (579501)}{\sqrt{\{16410 - 16129\}\{20946630 - 20820969\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1899}{\sqrt{(281)(125661)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1899}{\sqrt{35310741}}$$

$$r_{xy} = \frac{1899}{5942,284} = -0,08$$

[illegible]

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Y	Y ²	
1	4	3	3	2	3	3	5	3	2	3	3	1	5	2	1	4	2	2	1	5	1	2	4	1	2	3	2	5	2	4	2	85	7225	
2	5	3	3	3	3	3	2	4	1	4	5	3	4	3	3	5	1	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	5	3	2	1	100	10000	
3	5	3	3	2	2	3	4	4	1	4	5	2	4	2	2	2	5	2	2	5	2	2	5	2	2	4	2	5	2	4	1	93	8649	
4	4	3	4	4	5	3	5	5	2	5	5	1	4	1	1	5	3	1	1	5	1	1	5	1	1	4	1	5	1	5	2	94	8836	
5	5	3	3	4	4	4	5	4	3	4	5	1	4	3	1	5	1	3	1	5	1	3	5	1	3	3	4	3	5	1	99	9801		
6	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	5	1	3	2	1	5	3	2	1	5	1	2	5	1	2	4	2	5	2	5	2	99	9801	
7	4	4	2	2	2	2	3	4	3	4	5	2	4	2	2	3	1	2	2	5	2	2	4	2	2	4	2	5	2	4	1	88	7744	
8	4	4	2	4	5	4	5	4	3	4	5	2	2	2	2	2	1	2	2	5	2	2	4	2	2	3	2	3	2	4	2	92	8464	
9	4	3	3	2	4	4	1	5	3	5	4	1	5	2	1	2	2	2	1	5	1	2	5	1	2	4	2	4	2	5	1	88	7744	
10	5	4	3	3	4	3	4	5	3	5	4	1	5	1	1	3	1	1	1	3	1	1	4	1	1	4	1	3	1	3	2	82	6724	
11	4	4	3	3	3	2	4	5	3	5	5	2	5	1	2	2	1	1	2	5	2	1	3	2	1	4	1	5	1	5	2	89	7921	
12	5	3	3	3	3	3	3	4	1	4	5	1	5	1	1	3	1	1	1	5	1	1	3	1	1	3	1	5	1	4	2	79	6241	
13	4	4	3	3	1	4	5	5	3	5	2	4	1	2	5	3	1	2	5	2	1	5	2	1	3	1	5	1	5	1	5	3	96	9216
14	4	4	2	3	5	3	5	5	2	5	5	1	5	1	1	4	1	1	1	5	1	1	4	1	1	3	1	3	1	5	2	86	7396	
15	3	3	5	3	3	3	2	4	4	4	4	1	3	2	1	3	3	2	1	5	1	2	3	1	2	4	2	4	2	4	3	87	7569	
16	3	3	4	2	3	2	4	5	1	5	5	1	4	2	1	5	2	2	1	5	1	2	4	1	2	3	2	3	2	3	2	85	7225	
17	3	3	3	5	1	2	4	5	1	5	5	2	5	1	2	2	1	1	2	4	2	1	3	2	1	3	1	3	1	5	3	82	6724	
18	4	4	2	2	3	2	5	5	4	5	5	1	3	1	1	5	1	1	1	5	1	1	5	1	1	4	1	5	1	5	3	88	7744	
19	4	4	4	4	4	4	5	2	5	4	5	2	3	1	3	2	2	3	2	5	2	3	5	2	3	3	3	5	3	5	3	107	11449	
20	1	5	2	4	3	5	5	4	2	4	5	1	3	1	1	5	1	1	1	5	1	1	5	1	3	1	3	1	5	1	5	3	86	7396
21	3	3	3	3	4	3	3	5	3	5	4	2	5	4	2	3	3	4	2	5	2	4	4	2	4	3	4	5	4	4	2	107	11449	
22	3	3	3	3	4	4	3	5	3	5	4	1	5	1	1	4	3	1	1	4	1	1	3	1	1	4	1	4	1	4	2	84	7056	
23	3	4	4	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	1	3	5	4	1	3	5	3	1	5	3	1	4	1	5	1	5	4	110	12100	
24	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	5	2	2	4	2	5	2	4	2	89	7921	
25	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	5	1	2	1	1	2	1	1	1	5	1	1	5	1	1	3	1	4	1	4	3	75	5625	
26	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	3	2	5	1	2	4	3	1	2	3	2	1	3	2	1	5	1	4	1	4	3	93	8649	
27	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	1	1	5	1	1	1	4	1	1	3	1	1	2	1	1	1	3	3	76	5776	
28	3	5	3	3	4	2	5	5	3	5	5	2	5	3	2	5	3	3	2	5	2	3	4	2	3	3	3	5	3	5	3	109	11881	
29	4	3	3	3	4	3	3	5	1	5	5	4	1	5	3	1	1	5	5	5	5	1	3	5	1	3	1	5	1	4	3	101	10201	
30	3	4	4	3	5	3	4	5	1	5	5	1	5	3	1	5	1	3	1	5	1	3	1	1	3	3	3	3	3	4	3	95	9025	
N=30	111	107	96	93	106	93	115	135	73	135	139	49	122	52	49	112	58	52	49	142	49	52	122	49	52	103	52	128	52	128	69	2744	253552	
K	31																																	
Var. Total	89																																	
Var. Butir	0,77	0,46	1	1	1,2	1	1,2	0,4	1	0,4	0,4	0,8	1	0,8	0,8	1,5	1,2	0,8	0,8	0,3	0,8	0,8	1	0,8	1	0,4	0,8	1	0,8	0,6	0,6			
Σvar. Butir																																		
KR																																		
status																																		

Lampiran 7 Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan

Reliabilitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

1. Jumlah Kuadrat item butir ke 1 (JKitem)

$$\begin{aligned} \text{JK item} &= 4^2 + 5^2 + 5^2 + 4^2 + 5^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 5^2 + 4^2 + 5^2 + 4^2 + 4^2 + 3^2 \\ &\quad + 3^2 + 3^2 + 4^2 + 4^2 + 1^2 + 3^2 + 3^2 + 3^2 + 3^2 + 3^2 + 4^2 + 3^2 + 3^2 + 4^2 + \\ &\quad 3^2 = 433 \end{aligned}$$

2. Varian skor butir ke-1 (Si^2_1)

$$\begin{aligned} Si^2_1 &= \frac{JK \text{ item } 1 - \frac{(\sum Xi_1)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{433 - \frac{(111)^2}{30}}{30} \\ &= \frac{433 - 410,7}{30} \\ &= \frac{22,3}{30} \\ &= 0,74 \end{aligned}$$

3. Varian total (St^2)

$$\begin{aligned} St^2 &= \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{440079 - \frac{(3611)^2}{30}}{30} \\ &= \frac{440079 - 434644,03}{30} \\ &= \frac{5434,97}{30} \\ &= 181,16 \end{aligned}$$

4. Koefisien reliabilitas

$$\begin{aligned} R_{11} &= \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right) \\ &= \left(\frac{31}{31-1} \right) \left(1 - \frac{32,71}{238} \right) \\ &= (1,03) (1-0,137) \end{aligned}$$

$$=(1,03) (0,863)$$

$$=0,752$$

Keterangan :

n : Jumlah butir soal yang valid

St^2 : Varians skor total

Σsi : Jumlah varians butir soal

Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas instrumen perilaku menjaga kelestarian lingkungan yang diperoleh sebesar 0,752 lebih besar dari nilai koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,70. Dengan demikian koefisien reliabilitas $0,752 > 0,70$, maka instrumen dinyatakan **reliabel**.

Lampiran 8 Analisis Butir Soal Validitas Uji Coba Instrumen Kecerdasan Emosional

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Y	Y ²
1	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	2	3	3	3	4	5	4	5	3	3	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	165	27225	
2	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	2	5	4	5	1	5	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	5	3	5	5	163	26569	
3	4	1	1	1	3	2	4	5	4	1	3	1	1	4	4	4	4	1	5	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	126	15876	
4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	2	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	5	3	5	156	24336	
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	156	24336	
6	5	2	2	5	4	2	3	4	4	2	5	5	5	2	1	4	4	5	5	5	5	4	3	2	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	159	25281	
7	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	5	3	4	3	3	2	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	3	5	3	4	159	25281	
8	4	5	5	4	4	3	4	4	3	5	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	155	24025	
9	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	150	22500	
10	4	5	5	3	3	1	4	5	4	5	4	3	5	2	1	3	3	3	5	3	5	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	5	145	21025	
11	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	3	4	4	3	5	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	141	19881	
12	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	3	2	3	4	4	4	4	5	5	2	4	3	4	3	3	4	5	157	24649	
13	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	3	4	172	29584	
14	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	164	26896	
15	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	5	4	5	4	4	2	3	4	5	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	5	4	3	4	3	4	3	4	5	146	21316	
16	5	2	2	4	3	2	1	4	3	2	4	5	4	3	3	4	4	5	5	3	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	146	21316
17	4	4	4	4	3	2	1	5	4	4	5	4	5	2	3	3	4	4	5	3	5	3	3	2	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	153	23409
18	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	5	158	24964	
19	4	5	5	3	2	3	3	5	5	5	3	4	4	5	1	3	4	5	3	3	3	1	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	1	4	5	3	139	19321
20	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	1	3	3	3	5	4	3	3	5	4	3	2	3	3	3	3	5	5	139	19321
21	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	2	4	3	3	5	4	3	5	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	152	23104	
22	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	5	4	5	2	4	4	3	4	5	154	23716	
23	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	3	5	5	5	173	29929	
24	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	5	3	2	3	3	3	5	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	131	17161
25	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	2	3	3	3	5	5	3	5	3	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	2	4	3	4	3	4	5	152	23104	
26	5	3	3	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	1	1	1	3	5	5	4	4	1	2	4	5	5	5	5	5	4	3	2	5	5	5	5	3	5	5	154	23716	
27	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	5	5	3	4	1	2	5	5	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	4	4	140	19600		
28	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	176	30976		
29	4	3	3	5	3	5	4	3	4	3	5	5	5	2	2	2	3	5	4	4	5	2	2	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	2	5	4	4	5	4	151	22801	
30	5	1	1	3	4	1	3	4	3	1	3	5	4	2	1	3	3	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	3	5	1	3	138	19044	
N=30	127	107	107	121	113	98	111	129	115	107	123	129	125	86	94	98	103	129	139	101	133	98	93	79	123	121	115	121	130	125	125	109	116	94	127	114	102	127	123	133	4570	700262
rhitung	0,32	0,43	0,43	0,68	0,53	0,38	0,28	0,13	0,40	0,43	0,51	0,39	0,61	0,12	0,11	0,27	0,51	0,39	0,05	0,10	0,46	0,27	0,40	0,00	0,51	0,31	0,38	0,31	0,50	0,16	0,39	0,30	0,54	0,44	0,47	0,66	0,44	0,15	0,44			
r0.01	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46			
status	V	V	V	D	D	V	V	V	V	V	D	V	D	V	V	V	D	V	V	V	V	V	V	V	D	V	D	V	V	V	D	V	D	V	D	D	D	V	V	V		

Lampiran 9 Perhitungan Validitas Butir Soal Kecerdasan Emosional

Validitas butir soal dihitung dengan menggunakan korelasi Product Moment Person dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Validitas

N = Jumlah Responden

X = Nilai Pembanding

Y = Nilai dari Instrumen yang akan dicari validitasnya

Berikut disajikan perhitungan validitas butir soal ke-1, untuk butir soal ke-2 sampai ke-40 dengan perhitungan yang sama.

Diketahui:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30)(19380) - (127)(4563)}{\sqrt{\{(30) \cdot (547) - (127)^2\} \{(30)(698221) - (4563)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(581400) - (579501)}{\sqrt{\{16410 - 16129\} \{20946630 - 20820969\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1899}{\sqrt{(281)(125661)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1899}{\sqrt{35310741}}$$

$$r_{xy} = \frac{1899}{5942,284} = \mathbf{0,32}$$

Lampiran 10 Analisis Reliabilitas Uji Coba Instrumen Kecerdasan Emosional

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Y	Y ²	
1	4	4	4	4	5	5	3	4	4	2	3	3	4	5	4	3	3	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	121	14641	
2	4	3	3	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	2	4	5	1	4	4	4	5	5	4	3	3	4	3	5	5	119	14161	
3	4	1	1	2	4	5	4	1	1	4	4	4	1	5	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	101	10201	
4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	3	5	115	13225	
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	116	13456	
6	5	2	2	2	3	4	4	2	5	2	1	4	5	5	5	4	3	2	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	114	12996	
7	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	3	4	5	3	3	3	2	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	3	4	117	13689
8	4	5	5	3	4	4	3	5	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	114	12996	
9	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	113	12769	
10	4	5	5	1	4	5	4	5	3	2	1	3	3	5	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	109	11881	
11	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	104	10816
12	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	2	4	4	4	5	5	2	3	4	3	4	4	5	118	13924	
13	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	124	15376	
14	5	4	4	3	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	122	14884	
15	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	4	2	4	5	2	2	3	3	3	3	3	5	4	3	3	4	3	4	3	4	5	105	11025
16	5	2	2	2	1	4	3	2	5	3	3	4	5	5	3	4	4	3	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	2	4	106	11236	
17	4	4	4	2	1	5	4	4	4	2	3	3	4	5	3	3	3	3	2	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	111	12321	
18	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	3	3	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	118	13924	
19	4	5	5	3	3	5	5	5	4	4	5	1	4	5	3	1	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	5	3	110	12100	
20	3	3	3	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	5	5	102	10404
21	4	4	4	4	4	4	3	4	5	2	4	3	5	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	112	12544
22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	5	2	4	4	4	4	5	114	12996	
23	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	4	3	5	5	4	3	3	3	4	4	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	127	16129	
24	4	3	3	3	4	4	3	3	5	2	3	3	5	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	98	9604
25	4	3	3	4	3	4	4	3	5	2	3	3	5	5	3	3	3	4	2	4	5	4	5	2	3	4	3	4	3	5	108	11664	
26	5	3	3	1	5	5	3	3	5	1	1	1	5	2	4	1	1	2	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	106	11236	
27	4	4	4	3	4	4	2	4	5	3	4	1	5	5	4	1	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	106	11236	
28	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	129	16641	
29	4	3	3	5	4	3	4	3	5	2	2	2	5	4	4	2	2	2	5	5	5	4	4	3	2	5	4	5	4	5	110	12100	
30	5	1	1	1	3	4	3	1	5	2	1	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	2	3	2	1	3	92	8464	
N=30	127	107	107	91	111	129	115	107	129	86	94	98	129	136	101	98	93	79	118	115	120	125	125	109	94	124	114	124	123	133	3361	378639	
K	30																																
Var. Total	72																																
Var. Butir	0,3	1,1	1,1	1,5	1,1	0,3	0,6	1,1	0,7	1,1	1,4	1,1	0,7	0,5	0,4	1,1	0,9	0,9	0,5	0,4	0,4	0,5	0,5	0,7	0,7	0,5	0,4	0,5	1	0,5			
Σvar. Butir																																	
KR																																	
status																																	

22

0,716

Relabel

Lampiran 11 Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Kecerdasan Emosional

Reliabilitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

1. Jumlah Kuadrat item butir ke 1 (JKitem)

$$\begin{aligned} \text{JK item} &= 4^2 + 4^2 + 4^2 + 5^2 + 3^2 + 5^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 5^2 + 4^2 \\ &\quad + 5^2 + 4^2 + 5^2 + 4^2 + 3^2 + 4^2 + 4^2 + 5^2 + 4^2 + 4^2 + 5^2 + 4^2 + 5^2 + 4^2 + \\ &\quad 5^2 = 547 \end{aligned}$$

2. Varian skor butir ke-1 (Si^2_1)

$$\begin{aligned} Si^2_1 &= \frac{JK \text{ item } 1 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{433 - \frac{(111)^2}{30}}{30} \\ &= \frac{433 - 410,7}{30} \\ &= \frac{22,3}{30} \\ &= 0,74 \end{aligned}$$

3. Varian total (St^2)

$$\begin{aligned} St^2 &= \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{440079 - \frac{(3611)^2}{30}}{30} \\ &= \frac{440079 - 434644,03}{30} \\ &= \frac{5434,97}{30} \\ &= 181,16 \end{aligned}$$

4. Koefisien reliabilitas

$$\begin{aligned} R_{11} &= \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right) \\ &= \left(\frac{31}{31-1} \right) \left(1 - \frac{32,71}{238} \right) \\ &= (1,03) (1-0,137) \end{aligned}$$

$$= (1,03) (0,863)$$

$$= 0,716$$

Keterangan :

n : Jumlah butir soal yang valid

St^2 : Varians skor total

Σsi : Jumlah varians butir soal

Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas instrumen kecerdasan emosional yang diperoleh sebesar 0,716 lebih besar dari nilai koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,70. Dengan demikian koefisien reliabilitas $0,716 > 0,70$, maka instrumen dinyatakan **reliabel**

Lampiran 12 Data Hasil Penelitian

Nomor	Data X	Data Y
1	120	111
2	111	109
3	103	108
4	110	102
5	109	110
6	99	107
7	118	124
8	109	103
9	109	125
10	107	120
11	96	93
12	99	114
13	98	104
14	99	100
15	100	88
16	87	99
17	107	122
18	108	104
19	103	100
20	103	115
21	103	100
22	107	107
23	106	85
24	108	95
25	109	93
26	74	84
27	120	121
28	98	83
29	120	113
30	108	90
31	98	71
32	104	99
33	113	102
34	100	73
35	108	102
36	117	122
37	110	98
38	111	88
39	96	81

Nomor	Data X	Data Y
40	112	84
41	115	90
42	115	91
43	111	76
44	100	94
45	116	95
46	116	91
47	102	91
48	121	89
49	107	98
50	112	104
51	111	101
52	103	87
53	111	101
54	107	90
55	110	107
56	101	96
57	115	95
58	90	89
59	108	121
60	87	97
61	107	111
62	120	91
63	104	116
64	111	104
65	115	104
66	106	104
67	101	110
68	100	91
69	110	91
70	104	75
71	92	96
72	109	88
73	104	87
74	115	78
75	111	77
76	115	102
77	121	97
78	104	126

Nomor	Data X	Data Y
79	111	99
80	110	128
81	110	114
82	105	113
83	90	108
84	100	93
85	127	119
86	117	102
87	105	104
88	98	103
89	113	81
90	120	96
91	111	99
92	114	100
93	113	95
94	95	93
95	111	95
96	109	107
97	93	97
98	115	107
99	89	86
100	114	87
101	122	96
102	107	105
103	121	100
104	118	111

Nomor	Data X	Data Y
105	118	91
106	105	104
107	103	106
108	99	73
109	118	101
110	124	97
111	115	80
112	126	100
113	106	76
114	107	114
115	94	95
116	119	89
117	105	103
118	103	85
119	98	91
120	101	98
121	107	105
122	117	102
123	113	102
124	118	106
125	103	85
126	119	106
127	109	108
128	111	113
129	107	115

Lampiran 13 Deskriptif Statistik Data Hasil Penelitian

<i>Data X</i>	<i>Nilai</i>	<i>Data Y</i>	<i>Nilai</i>
Rata-rata	107,81	Rata-rata	99,09
Nilai tengah	108	Nilai tengah	100
Modus	111	Modus	104
Simpangan baku	8,86	Simpangan baku	12,19
Ragam	78,47	Ragam	148,62
Keruncingan	0,95	Keruncingan	-0,18
Kemiringan	-0,57	Kemiringan	0,03
Rentang	53	Rentang	57
Nilai terkecil	74	Nilai terkecil	71
Nilai terbesar	127	Nilai terbesar	128
Jumlah total	13907	Jumlah total	12783
Jumlah data	129	Jumlah data	129
Banyak Kelas	7	Banyak Kelas	7

Lampiran 14 Uji Normalitas

a. Penetapan Galat Taksiran

Data X	Data Y	Residuals
120	111	8,53
111	109	9,02
103	108	10,24
110	102	2,30
109	110	10,58
99	107	10,35
118	124	22,08
109	103	3,58
109	125	25,58
107	120	21,13
96	93	-2,82
99	114	17,35
98	104	7,62
99	100	3,35
100	88	-8,93
87	99	5,67
107	122	23,13
108	104	4,85
103	100	2,24
103	115	17,24
103	100	2,24
107	107	8,13
106	85	-13,59
108	95	-4,15
109	93	-6,42
74	84	-5,73
120	121	18,53
98	83	-13,38
120	113	10,53
108	90	-9,15
98	71	-25,38
104	99	0,96
113	102	1,47
100	73	-23,93
108	102	2,85
117	122	20,36
110	98	-1,70

Data X	Data Y	Residuals
111	88	-11,98
96	81	-14,82
112	84	-16,26
115	90	-11,09
115	91	-10,09
111	76	-23,98
100	94	-2,93
116	95	-6,36
116	91	-10,36
102	91	-6,48
121	89	-13,75
107	98	-0,87
112	104	3,74
111	101	1,02
103	87	-10,76
111	101	1,02
107	90	-8,87
110	107	7,30
101	96	-1,21
115	95	-6,09
90	89	-5,16
108	121	21,85
87	97	3,67
107	111	12,13
120	91	-11,47
104	116	17,96
111	104	4,02
115	104	2,91
106	104	5,41
101	110	12,79
100	91	-5,93
110	91	-8,70
104	75	-23,04
92	96	1,29
109	88	-11,42
104	87	-11,04
115	78	-23,09

Data X	Data Y	Residuals
111	77	-22,98
115	102	0,91
121	97	-5,75
104	126	27,96
111	99	-0,98
110	128	28,30
110	114	14,30
105	113	14,68
90	108	13,84
100	93	-3,93
127	119	14,59
117	102	0,36
105	104	5,68
98	103	6,62
113	81	-19,53
120	96	-6,47
111	99	-0,98
114	100	-0,81
113	95	-5,53
95	93	-2,54
111	95	-4,98
109	107	7,58
93	97	2,01
115	107	5,91
89	86	-7,88
114	87	-13,81
122	96	-7,03
107	105	6,13

Data X	Data Y	Residuals
121	100	-2,75
118	111	9,08
118	91	-10,92
105	104	5,68
103	106	8,24
99	73	-23,65
118	101	-0,92
124	97	-6,58
115	80	-21,09
126	100	-4,13
106	76	-22,59
107	114	15,13
94	95	-0,27
119	89	-13,19
105	103	4,68
103	85	-12,76
98	91	-5,38
101	98	0,79
107	105	6,13
117	102	0,36
113	102	1,47
118	106	4,08
103	85	-12,76
119	106	3,81
109	108	8,58
111	113	13,02
107	115	16,13

b. Uji Liliefors

Residuals	F	Fkum	Fzi	Szi	harga mutlak (Szi- Fzii)	L _{max} (HITUNG)	L _{0,05}	L _{0,01}	Kesimpulan
-25,38	1	1	0,02	0,01	0,01	0,03	0,08	90,77	Normal
-23,98	1	2	0,02	0,02	0,01				
-23,93	1	3	0,02	0,02	0,00				
-23,65	1	4	0,02	0,03	0,01				
-23,09	1	5	0,03	0,04	0,01				
-23,04	1	6	0,03	0,05	0,02				
-22,98	1	7	0,03	0,05	0,03				
-22,59	1	8	0,03	0,06	0,03				

Residuals	F	Fkum	Fzi	Szi	harga mutlak (Szi- Fzii)
-21,09	1	9	0,04	0,07	0,03
-19,53	1	10	0,05	0,08	0,03
-16,26	1	11	0,09	0,09	0,00
-14,82	1	12	0,11	0,09	0,01
-13,81	1	13	0,12	0,10	0,02
-13,75	1	14	0,12	0,11	0,02
-13,59	1	15	0,13	0,12	0,01
-13,38	1	16	0,13	0,12	0,01
-13,19	1	17	0,13	0,13	0,00
-12,76	1	18	0,14	0,14	0,00
-12,76	1	19	0,14	0,15	0,00
-11,98	1	20	0,16	0,16	0,00
-11,47	1	21	0,17	0,16	0,01
-11,42	1	22	0,17	0,17	0,00
-11,09	1	23	0,18	0,18	0,00
-11,04	1	24	0,18	0,19	0,01
-10,92	1	25	0,18	0,19	0,01
-10,76	1	26	0,18	0,20	0,02
-10,36	1	27	0,19	0,21	0,02
-10,09	1	28	0,20	0,22	0,02
-9,15	1	29	0,22	0,22	0,00
-8,93	1	30	0,23	0,23	0,01
-8,87	1	31	0,23	0,24	0,01
-8,70	1	32	0,23	0,25	0,01
-7,88	1	33	0,25	0,26	0,00
-7,03	1	34	0,28	0,26	0,01
-6,58	1	35	0,29	0,27	0,02
-6,48	1	36	0,29	0,28	0,01
-6,47	1	37	0,29	0,29	0,01
-6,42	1	38	0,30	0,29	0,00
-6,36	1	39	0,30	0,30	0,01
-6,09	1	40	0,31	0,31	0,00
-5,93	1	41	0,31	0,32	0,01
-5,75	1	42	0,32	0,33	0,01
-5,73	1	43	0,32	0,33	0,02
-5,53	1	44	0,32	0,34	0,02
-5,38	1	45	0,33	0,35	0,02
-5,16	1	46	0,33	0,36	0,02
-4,98	1	47	0,34	0,36	0,03

Residuals	F	Fkum	Fzi	Szi	harga mutlak (Szi- Fzii)
-4,15	1	48	0,36	0,37	0,01
-4,13	1	49	0,36	0,38	0,02
-3,93	1	50	0,37	0,39	0,02
-2,93	1	51	0,40	0,40	0,01
-2,82	1	52	0,41	0,40	0,00
-2,75	1	53	0,41	0,41	0,00
-2,54	1	54	0,42	0,42	0,00
-1,70	1	55	0,44	0,43	0,02
-1,21	1	56	0,46	0,43	0,03
-0,98	1	57	0,47	0,44	0,03
-0,98	1	58	0,47	0,45	0,02
-0,92	1	59	0,47	0,46	0,01
-0,87	1	60	0,47	0,47	0,01
-0,81	1	61	0,47	0,47	0,00
-0,27	1	62	0,49	0,48	0,01
0,36	1	63	0,51	0,49	0,02
0,36	1	64	0,51	0,50	0,02
0,79	1	65	0,53	0,50	0,02
0,91	1	66	0,53	0,51	0,02
0,96	1	67	0,53	0,52	0,01
1,02	1	68	0,53	0,53	0,01
1,02	1	69	0,53	0,53	0,00
1,29	1	70	0,54	0,54	0,00
1,47	1	71	0,55	0,55	0,00
1,47	1	72	0,55	0,56	0,01
2,01	1	73	0,57	0,57	0,00
2,24	1	74	0,57	0,57	0,00
2,24	1	75	0,57	0,58	0,01
2,30	1	76	0,58	0,59	0,01
2,85	1	77	0,59	0,60	0,00
2,91	1	78	0,60	0,60	0,01
3,35	1	79	0,61	0,61	0,00
3,58	1	80	0,62	0,62	0,00
3,67	1	81	0,62	0,63	0,01
3,74	1	82	0,62	0,64	0,01
3,81	1	83	0,63	0,64	0,02
4,02	1	84	0,63	0,65	0,02
4,08	1	85	0,63	0,66	0,03
4,68	1	86	0,65	0,67	0,01

Residuals	F	Fkum	Fzi	Szi	harga mutlak (Szi- Fzii)
4,85	1	87	0,66	0,67	0,02
5,41	1	88	0,67	0,68	0,01
5,67	1	89	0,68	0,69	0,01
5,68	1	90	0,68	0,70	0,01
5,68	1	91	0,68	0,71	0,02
5,91	1	92	0,69	0,71	0,02
6,13	1	93	0,70	0,72	0,02
6,13	1	94	0,70	0,73	0,03
6,62	1	95	0,71	0,74	0,03
7,30	1	96	0,73	0,74	0,01
7,58	1	97	0,74	0,75	0,01
7,62	1	98	0,74	0,76	0,02
8,13	1	99	0,75	0,77	0,02
8,24	1	100	0,75	0,78	0,02
8,53	1	101	0,76	0,78	0,02
8,58	1	102	0,76	0,79	0,03
9,02	1	103	0,78	0,80	0,02
9,08	1	104	0,78	0,81	0,03
10,24	1	105	0,80	0,81	0,01
10,35	1	106	0,81	0,82	0,01
10,53	1	107	0,81	0,83	0,02
10,58	1	108	0,81	0,84	0,03
12,13	1	109	0,85	0,84	0,00
12,79	1	110	0,86	0,85	0,01
13,02	1	111	0,86	0,86	0,00
13,84	1	112	0,88	0,87	0,01
14,30	1	113	0,88	0,88	0,01
14,59	1	114	0,89	0,88	0,01
14,68	1	115	0,89	0,89	0,00
15,13	1	116	0,90	0,90	0,00
16,13	1	117	0,91	0,91	0,00
17,24	1	118	0,93	0,91	0,01
17,35	1	119	0,93	0,92	0,00
17,96	1	120	0,93	0,93	0,00
18,53	1	121	0,94	0,94	0,00
20,36	1	122	0,96	0,95	0,01
21,13	1	123	0,96	0,95	0,01
21,85	1	124	0,97	0,96	0,01
22,08	1	125	0,97	0,97	0,00

Residuals	F	Fkum	Fzi	Szi	harga mutlak (Szi- Fzii)
23,13	1	126	0,97	0,98	0,00
25,58	1	127	0,98	0,98	0,00
27,96	1	128	0,99	0,99	0,00
28,30	1	129	0,99	1,00	0,01

Mean : 0,00
SD : 11,94

Kesimpulan : Dengan demikian $Lo < Lt$ sehingga galat baku ($Y - \hat{Y}$) berdistribusi **Normal**.

Lampiran 15 Uji Homogenitas

Data X	ni	K	df	Data Y	S²_i	df* S²_i	Log S²_i	dk*Log S²_i
74	1	1	0	111	0	0	0	0
87	2	2	1	109	0,50	0,5	-0,30	-0,30
87				108				
89	1	3	0	102	0	0	0	0
90	2	4	1	110	4,50	4,5	0,65	0,65
90				107				
92	1	5	0	124	0	0	0	0
93	1	6	0	103	0	0	0	0
94	1	7	0	125	0	0	0	0
95	1	8	0	120	0	0	0	0
96	2	9	1	93	220,50	220,5	2,34	2,34
96				114				
98	5	10	4	104	152,80	611,2	2,18	8,74
98				100				
98				88				
98				99				
98				122				
99	4	11	3	104	50,25	150,75	1,70	5,10
99				100				
99				115				
99				100				
100	5	12	4	107	86,2	344,8	1,94	7,74
100				85				
100				95				
100				93				
100				84				
101	3	13	2	121	401,33	802,67	2,60	5,21
101				83				
101				113				
102	1	14	0	90	0	0	0	0
103	8	15	7	71	279,70	1957,88	2,45	17,13
103				99				
103				102				
103				73				
103				102				
103				122				
103				98				
103				88				

Data X	ni	K	df	Data Y	S^2_i	df* S^2_i	Log S^2_i	dk*Log S^2_i
104	5	16	4	81	39,30	157,2	1,59	6,38
104				84				
104				90				
104				91				
104				76				
105	4	17	3	94	4,25	12,75	0,63	1,89
105				95				
105				91				
105				91				
106	3	18	2	89	57	114	1,76	3,51
106				98				
106				104				
107	10	19	9	101	100,71	906,4	2,00	18,03
107				87				
107				101				
107				90				
107				107				
107				96				
107				95				
107				89				
107				121				
107				97				
107								
108	5	20	4	111	88,7	354,8	1,95	7,79
108				91				
108				116				
108				104				
108				104				
109	7	21	6	104	128,95	773,71	2,11	12,66
109				110				
109				91				
109				91				
109				75				
109				96				
109				88				
110	6	22	5	87	337,9	1689,5	2,53	12,64
110				78				
110				77				
110				102				
110				97				
110				126				

Data X	ni	K	df	Data Y	S^2_i	df* S^2_i	Log S^2_i	dk*Log S^2_i
111	11	23	10	99	164,16	1641,64	2,22	22,15
111				128				
111				114				
111				113				
111				108				
111				93				
111				119				
111				102				
111				104				
111				103				
111				81				
112	2	24	1	96	4,5	4,5	0,65	0,65
112				99				
113	4	25	3	100	8,92	26,75	0,95	2,85
113				95				
113				93				
113				95				
114	2	26	1	107	50	50	1,70	1,70
114				97				
115	8	27	7	107	88,70	620,88	1,95	13,64
115				86				
115				87				
115				96				
115				105				
115				100				
115				111				
115				91				
116	2	28	1	104	2	2	0,30	0,30
116				106				
117	3	29	2	73	229,33	458,67	2,36	4,72
117				101				
117				97				
118	5	30	4	80	238	952	2,38	9,51
118				100				
118				76				
118				114				
118				95				
119	2	31	1	89	98	98	1,99	1,99
119				103				

Data X	ni	K	df	Data Y	S ² _i	df* S ² _i	Log S ² _i	dk*Log S ² _i
120	5	32	4	85	66,7	266,8	1,82	7,30
120				91				
120				98				
120				105				
120				102				
121	3	33	2	102	124,33	248,67	2,09	4,19
121				106				
121				85				
122	1	34	0	106	0	0	0	0
124	1	35	0	108	0	0	0	0
126	1	36	0	113	0	0	0	0
127	1	37	0	115	0	0	0	0
Σ13907	129	37	92	12783	3027,24	12471,05	44,55	178,51

- a. Menemukan Varians Gabungan = 36

$$S^2_{gab} = \frac{\sum df \cdot S^2_i}{\sum df}$$

$$= \frac{12471,05}{92}$$

$$= 135,55$$

- b. Menentukan harga satuan b

$$B = \sum df \cdot \text{Log} S^2_i$$

$$= 127 \times \log 162,664$$

$$= 92 \times 2,13$$

$$= 196,15$$

- c. Menentukan Harga Chi Kuadrat

hitung

$$x^2 = (\ln 10) \cdot \{B - \sum (df \cdot \text{Log} S^2_i)\}$$

$$= (2,3026) \cdot (196,15 - 178,51)$$

$$= (2,3026) \cdot (17,64)$$

$$= 40,63$$

- d. Menentukan Harga Chi Kuadrat

tabel

x^2 tabel:

$$K-1 = 37-1$$

$$\alpha(0,05) = 51$$

Kesimpulan: $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$; $40,63 < 51$ dengan taraf signifikan 0,05 sehingga varians data dinyatakan

Homogen.

Lampiran 16 Hasil Uji Hipotesis

1. Tabel Penetapan Persamaan Regresi Kecerdasan Emosional dan Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.219	12.939		5.350	.000
	Kecerdasan Emosional	.277	.120	.201	2.317	.022

a. Dependent Variable: Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan

Keterangan

Dari persamaan umum regresi $\hat{Y} = a + bX$

a. Nilai $a = 69,219$

b. Nilai $b = 0,277$

Persamaan regresi yang terbentuk : $\hat{Y} = 69,219 + 0,277X$

2. Tabel Uji Keberartian Regresi Kecerdasan Emosional dan Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	771.285	1	771.285	5.367	.022 ^b
	Residual	18251.599	127	143.713		
	Total	19022.884	128			

a. Dependent Variable: Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

Keterangan :

- a. Jika nilai probabilitas (sig.) kurang dari 0,05 maka persamaan regresi yang terbentuk **signifikan**.

- b. Pada tabel diperoleh nilai probabilitas 0,022 yang berarti kurang dari 0,05. Dengan demikian persamaan regresi $\hat{Y}=69,219+0,277X$ dinyatakan **signifikan**.
- c. Kesimpulan : persamaan $\hat{Y}=69,219+0,277X$ dapat digunakan untuk memprediksi perilaku menjaga kelestarian lingkungan berdasarkan kecerdasan emosional.

3. Tabel Linieritas Regresi

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan *	Between Groups	(Combined)	5840.524	36	162.237	1.132	.312
		Linearity	771.285	1	771.285	5.383	.023
		Deviation from Linearity	5069.240	35	144.835	1.011	.468
Kecerdasan Emosional	Within Groups		13182.359	92	143.287		
	Total		19022.884	128			

Keterangan :

- a. Jika nilai probabilitas (sig.) pada *deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka penyimpangan dari keadaan linier tidak signifikan yang artinya regresi antara dua variabel **linier**.
- b. Pada tabel diperoleh nilai probabilitas 0,468 yang berarti lebih besar dari 0,05 dengan demikian regresi antara dua variabel dikatakan **linier**.

4. Tabel Koefisien korelasi dan Signifikansinya

Correlations			
		Kecerdasan Emosional	Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	1	.201*
	Sig. (1-tailed)		.011
	N	129	129

Perilaku	Pearson Correlation	.201*	1
Menjaga	Sig. (1-tailed)	.011	
Kelestarian	N	129	129
Lingkungan			

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Keterangan :

- a. Angka *pearson correlation* (r) sebesar 0,201 merupakan koefisien korelasi antara kecerdasan emosional dengan perilaku menjaga kelestarian lingkungan.
- b. Nilai (sig.) 0,011 yaitu kurang dari 0,05 menyatakan bahwa korelasi tersebut **signifikan**.

5. Koefisien Determinasi (r^2)

Nilai r^2 sebesar $0,201^2 = 0,040$ yang artinya sebesar 4% kecerdasan emosional dapat berkontribusi terhadap perilaku menjaga kelestarian lingkungan.

Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian

A. Penelitian di SMAN 2 Cibinong



B. Penelitian di SMAN 3 Cibinong

